



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KURIKULUM

**MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)
BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)**



**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan
Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang
2024**



SURAT KEPUTUSAN

REKTOR ISBI SINGKAWANG

Nomor : SK. 0135/A.11/U/III/2024

Tentang

TIM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ISBI SINGKAWANG

ISBI REKTOR SINGKAWANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Kurikulum MB-KM pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka dianggap perlu untuk membuat Tim Kurikulum.
2. Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap untuk tugas tersebut.
3. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada 1 & 2 diatas, dipandang perlu untuk menetapkan dalam Surat Keputusan ISBI Singkawang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. SK Perubahan Bentuk dari STKIP Singkawang ke Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang No. 909/E/O/2023.
8. SK Pengurus Yayasan Universitas Singkawang Nomor : 08/YUSINKA/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pemberlakuan Statuta ISBI Singkawang.
9. SK Pengangkatan Rektor ISBI Singkawang Nomor : 011/SK/YUSINKA/II/2024, tanggal 7 Februari 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR ISBI SINGKAWANG TENTANG PENETAPAN TIM KURIKULUM PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ISBI SINGKAWANG
- Kesatu : Menetapkan Tim Kurikulum MB-KM pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini.
- Kedua : Segala hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Singkawang

Tanggal : 04 Maret 2024

Rektor,



Dr. Eka Murdani, S.Si., M.PFis

NIDN. 11.240584.01

Tembusan:

Yth. Pengurus Yayasan Universitas Singkawang.

Yth. Pejabat Struktural di lingkungan ISBI Singkawang

Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Rektor ISBI Singkawang
Nomor : 0135/A.11/U/III/2024
Tentang : TIM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA ISBI SINGKAWANG

**SUSUNAN TIM KURIKULUM MB-KM PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA**

Jabatan		Nama
Ketua	:	Zulfahita, S.P.,M.Pd
Sekretaris	:	Eti Sunarsih., S.Pd.,M.Pd
Anggota	:	1. Dr. Gunta Wirawan., M.Pd 2. Dr. Wahyuni Oktavia., M.Pd 3. Dr. Safrihady, M.Pd 4. Sofia Nur Havizah, S.Pd.,M.Pd

Singkawang, 04 Maret 2024

Rektor,



Dr. Eka Murdani, S.Si.,M.PFis

NIDN. 11.240584.01



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 0178/D/U/VIII/2024

Tentang

**PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS OBE
INSTITUT SAINS DAN BISNIS INTERNASIONAL (ISBI) SINGKAWANG
TAHUN 2024**

REKTOR ISBI SINGKAWANG

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), perlu dilakukan pemutakhiran kurikulum.
 2. Bahwa pendekatan Outcome-Based Education (OBE) berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis OBE.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistim Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. SK Pengurus Yayasan Universitas Singkawang Nomor : 08/YUSINKA/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pemberlakuan Statuta ISBI Singkawang.
 5. SK Mendikbudristek No. 909/E/O/2023, tanggal 1 Desember 2023. Tentang Perubahan Bentuk dari STKIP Singkawang ke Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang.
 6. SK Pengangkatan Rektor ISBI Singkawang Nomor : 011/SK/YUSINKA/II/2024, tanggal 7 Februari 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Kesatu : Menetapkan Kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Outcome-Based Education (OBE) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Kurikulum berbasis OBE ini wajib dijadikan acuan utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di lingkungan Prodi PBSI.
- Ketiga : Kurikulum ini diberlakukan bagi mahasiswa angkatan tahun akademik [2024/2025] dan seterusnya.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Singkawang

Tanggal 10 Agustus 2024

Rektor,



Dr. Eka Murdani, S.Si.M.PFis

NIDN. 11.240584.01

KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
(BERBASIS OBE)



PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMUPENDIDIKAN
ISBI SINGKAWANG
2024

**Tim Penyusun Kurikulum
Merdeka Belajar – Kampus Merdeka
Berbasis OBE**

**Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan
Institus Sains dan Bisnis Internasional (ISBI)
Singkawang**

**Penanggung Jawab :
Eti Sunarsih, S.Pd.,M.Pd**

**Ketua :
Zulfahita, S.Pd.,M.Pd**

**Anggota Tim Penyusun :
Lili Yanti, S.Pd.,M.Pd.
Dr. Wahyuni Oktavia.Pd.,M.Pd.
Dr. Gunta Wirawan,S.Pd.,M.Pd.
Dr. Safrihady, S,Pd.,M.Pd.
Sofia Nur Havizah, S.Pd.,M.Pd.
Sri Mulyani,S. Pd., M. Pd.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia (PBSI) Tahun 2024. Dokumen ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya dalam mencetak lulusan yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan di era global. Penyusunan kurikulum ini didasarkan pada berbagai regulasi dan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi di Indonesia berorientasi pada kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu landasan utama dalam pengembangan kurikulum ini adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa pendidikan tinggi harus menjamin mutu pembelajaran dan lulusan melalui sistem yang berstandar nasional dan internasional.

Sebagai implementasi dari undang-undang tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa kurikulum perguruan tinggi harus dirancang dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dengan demikian, kurikulum ini mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) untuk memastikan bahwa setiap lulusan Program Studi PBSI memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan dunia kerja.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, pemerintah juga mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman di luar kampus. Oleh karena itu, kurikulum MBKM dalam dokumen ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi mereka. Bagi mahasiswa ISBI Singkawang yang mengikuti proses pembelajaran di luar program studi memiliki kesempatan menempuh pembelajaran yaitu: selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS di luar program studi di ISBI Singkawang paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS pada program studi yang sama di PT lain atau program studi yang berbeda di PT lain atau program di luar ISBI Singkawang meliputi Kegiatan Pertukaran Mahasiswa, Kegiatan Magang/Praktik Kerja, Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Kegiatan Penelitian/ Riset, Kegiatan Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Kegiatan Study/Proyek Independen dan Kegiatan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Lebih lanjut, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi memperkuat pentingnya sistem penjaminan mutu dalam pelaksanaan kurikulum. Kurikulum berbasis OBE dalam dokumen ini disusun dengan memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam penyusunannya, dokumen kurikulum ini juga mengacu pada Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Panduan ini memberikan arah kebijakan terkait bagaimana program studi dapat mengimplementasikan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa serta industri pendidikan.

Kami berharap dokumen ini dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam

implementasi kurikulum MBKM Berbasis OBE di Program Studi PBSI. Untuk di Prodi PBSI sendiri, kurikulum MBKM berbasis OBE ini mulai diterapkan pada semester gasal TA 2024-2025. Dengan dukungan berbagai pihak, kurikulum ini diharapkan mampu mencetak calon guru sekolah dasar yang profesional, inovatif, serta memiliki keterampilan abad ke-21 yang meliputi *critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, akademisi, serta pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kurikulum ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan dasar di Indonesia dan menjadikan Program Studi PBSI sebagai salah satu program unggulan dalam menghasilkan lulusan berkualitas.

Singkawang, 10 Agustus 2024
Rektor ISBI Singkawang



Dr. Eka Murdani, S.Si., M.PFis

DAFTAR	ISI
Cover.....	i
Identitas Penyusun.....	ii
Halaman Pengesahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	1
A. Profil Program Studi	1
B. Profil Lulusan.....	4
C. Profil Tenaga Pengajar	5
BAB II EVALUASI KURIKULUM <i>TRACER STUDY</i>	6
A. Evaluasi Kurikulum	7
B. Tracer Study.....	8
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN	
KURIKULUM	10
A. Landasan Filosofi.....	10
B. Landasan Yuridis.....	10
BAB IV RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGIS, DAN UNIVERSITY	
VALUE	
A. Visi Program Studi PBSI	11
B. Misi Program Studi PBSI	12
C. Tujuan Program Studi PBSI.....	12
D. Strategi Program Studi PBSI.....	12
BAB V RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	13
A. Capaian Pembelajaran (CPL).....	13
B. Keterkaitan CPL dengan Profil Lulusan	14
BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	16
A. Penetapan Bahan Kajian	16
B. Keterkaitan Bahan Kajian dengan CPL Prodi	17
C. Deskripsi Bahan Kajian	18

BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS ..	22
A. Pembentukan Mata Kuliah.....	22
B. Penetapan Bobot SKS, Kode, dan Deskripsi Mata Kuliah	25
C. Keterkaitan Profil Lulusan, CPL, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah.....	48
BAB VIII MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	58
A. Skenario Penyelesaian Studi Mahasiswa.....	58
B. Sebaran Mata Kuliah	59
BAB IX MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES	
PEMBELAJARAN ATAU RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
(RPS).....	64
BAB X RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM	
3 SEMESTER DI LUAR PRODI	83
A. Pembelajaran Di Luar Program Studi.....	83
B. Mata Kuliah Program MBKM Di Luar Kampus ISBI Singkawang.....	84
BAB XI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	106
A. Rencana Program MBKM	106
B. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum MBKM	108
C. Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kurikulum MBKM.....	110
BAB XII PENERIMAAN MAHASISWA	111
A. Jalur Penerimaan Mahasiswa	111
B. Kriteria Calon Mahasiswa	111
C. Prosedur Penerimaan Calon Mahasiswa	111
D. Instrumen Penerimaan Calon Mahasiswa	115
E. Penetapan Kelulusan Mahasiswa.....	117
F. Registrasi Mahasiswa Baru.....	117
G. Pengunduran Diri Mahasiswa.....	117
Lampiran	119
Form Rekognisi Mata Kuliah.....	119
Form Persetujuan Rekognisi Nilai Mata Kuliah.....	120

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

1	Perguruan Tinggi	ISBI Singkawang
2	Fakultas	Ilmu Pendidikan
3	Program Studi/Kode	Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia/88201
4	SK Selenggara	: SK Mendikbudristek RI No. 909/E/O/2023
5	Akreditasi	Baik Sekali
6	Jenjang Pendidikan	Strata 1 (S1)
7	Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
8	Deskripsi	Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia (PBSI) merupakan satu dari lima program studi di ISBI Singkawang yang berkomitmen untuk mencetak lulusan Sarjana Pendidikan yang profesional dalam mengajar, berkarakter kuat, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya multi etnis. Dengan visi menjadi program studi unggul pada tahun 2035, PBSI membekali mahasiswa dengan keterampilan pedagogik inovatif, jiwa sosial entrepreneurship, serta wawasan global agar mampu bersaing dan berkontribusi dalam dunia pendidikan.
9	Visi	Mewujudkan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan kebahasaan dan kesastraan guna membentuk lulusan yang profesional, berkompetensi, berbudaya, beretika, dan berwawasan global serta memiliki jiwa <i>social entrepreneurship</i> tahun 2035.
10	Misi	1. Melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan guru profesional, berkompetensi, berbudaya, beretika di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. 2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berwawasan global serta bercirikan <i>social entrepreneurship</i>. 3. Melaksanakan kerja sama yang berkesinambungan dalam berbagai bidang pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. 4. Melaksanakan sistem manajemen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara profesional dan humanis untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan global.

11	Tujuan	1. Terlaksananya pendidikan untuk menghasilkan guru profesional, berkompotensi, berbudaya, beretika di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. 2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berwawasan global serta bercirikan <i>social entrepreneurship</i>. 3. Terlaksananya kerja sama yang berkesinambungan dalam berbagai bidang pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. 4. Terciptanya sistem manajemen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara profesional dan humanis untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan global.
12	Strategis	a. Peningkatkan Kualitas Proses Belajar-Mengajar dengan cara Menyusun ulang kurikulum untuk memasukkan komponen budaya multi etnis, sosial entrepreneurship, dan wawasan global, mengevaluasi Silabus, dan RPS, menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi, Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen, Mengembangkan e-learning pendukung pembelajaran, mengimplementasikan teknologi pembelajaran terbaru untuk mendukung pengajaran yang interaktif dan efektif, Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh Dosen Koordinator, Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa, Menyediakan buku panduan akademik, Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan institusi/lembaga pendidikan dan non perguruan tinggi. b. Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi dengan cara menetapkan jumlah maksimum bimbingan oleh setiap dosen pembimbing per semester dan menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing. c. Peningkatan status akreditasi program studi dengan cara melaksanakan re-akreditasi berkala 5 tahun sekali. d. Peningkatan Kinerja Lulusan dengan cara Meningkatkan IPK lulusan PSPBSI dan menetapkan Masa studi lulusan PSPBSI. e. Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen dengan cara menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut di dalam maupun di luar negeri, Mengikuti program sertifikasi dosen, meningkatkan jabatan fungsional akademik, mendorong dosen untuk menjadi Pemakalah Nasional dan Internasional, Mendorong dosen mengikuti pelatihan tentang metode pengajaran inovatif dan teknologi pendidikan terbaru Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam negeri maupun luar negeri. f. Pengembangan kompetensi Mahasiswa dengan menyelenggarakan workshop tentang pengembangan karakter dan sosial entrepreneurship dan mengadakan program internasional seperti exchange program g. Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler) dengan cara

		Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa. h. Pengembangan jejaring alumni dan Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan PS dengan cara Penyempurnaan database alumni, Penelusuran (tracing) alumni secara bertahap. i. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah serta memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah dengan cara Menyediakan portal online jurnal ilmiah untuk menerbitkan jurnal Ilmu dan Riset Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang terakreditasi, dan Menjalin kerjasama pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah dengan PT lain. j. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dengan cara Mewajibkan dosen PS melakukan penelitian mandiri dan kelompok minimal 2 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal untuk Penelitian Mandiri dan Penelitian Kelompok, serta Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti. k. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen dengan cara mengadopsi metode penelitian inovatif yang relevan dengan isu-isu budaya multi etnis dan sosial entrepreneurship, Mengikutsertakan dosen pada Penelitian kelompok, Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen, Publikasi Hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional, serta Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh HaKI. l. Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara Mewajibkan dosen melakukan PKM kelompok masing-masing minimal 2 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal pada PKM Kelompok, Pelibatan Mahasiswa dalam kegiatan PKM dan publikasikan hasil PKM, serta memperluas kerja sama dengan pemerintahan daerah di sekitar Kota Singkawang maupun di wilayah Kalimantan Barat. m. Penyusunan ulang struktur organisasi prodi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan, menerapkan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, Mengkomunikasikan pencapaian prodi melalui media sosial, serta Mengembangkan model tata kelola prodi yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan lingkungan pendidikan tinggi
--	--	--

B. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/ dunia kerja. Profil ini adalah *outcome* yang akan dituju. Profil Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut.

No	Profil Lulusan
1	Pendidik pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
2	Peneliti pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
3	Wirausaha bidang pendidikan, bahasa, dan sastra (edupreneur)

Penetapan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kemampuan
1	Pendidik pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	Pendidik bahasa dan sastra Indonesia yang profesional dan siap tersertifikasi
2	Peneliti pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	Peneliti yang menguasai dasar-dasar metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; melaksanakan penelitian kolaboratif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; dan menguasai dasar-dasar menulis karya ilmiah
3	Wirausaha bidang pendidikan, bahasa, dan sastra (edupreneur)	Wirausahawan bidang penulisan bahan ajar dan karya kreatif bidang pendidikan, bahasa, sastra, ke-BIPA-an, kejournalistikan, kewewaraan, penerbitan, kepenyiaran, dan praktisi literasi.

C. Profil Tenaga Pengajar

No.	Nama Dosen Tetap	Pendidikan S1, S2, S3	Bidang Keahlian
1.	Etis Sunarsih, S.Pd., M.Pd.	S1 FKIP Universitas Tanjungpura S2 Universitas Tanjungpura Pontianak	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
2.	Zulfahita, S. Pd., M. Pd.	S1 IKIP PGRI Pontianak, S2 Universitas Tanjungpura Pontianak	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
3.	Sofia Nurhavizah, S. Pd., M. Pd.	SI Universitas PGRI Adi Buana Surabaya S2 Universitas Budi DR. Suetomo Surabaya	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
4.	Dr. Wahyuni Oktavia, S. Pd., M. Pd.	S1 IKIP PGRI Pontianak, S2 Universitas Tanjungpura Pontianak S3 Universitas Negeri Surakarta	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5.	Dr. Safrihady, S. Pd., M. Pd.	S1 STKIP Singkawang S2 Universitas Negeri Semarang S3 Universitas Negeri Surakarta	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
6.	Fitri, S. Pd., M.Pd.	S1 FKIP Universitas Tanjungpura S2 Universitas Tanjungpura Pontianak	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
7.	Susan Neni Triani, S. Pd., M.Pd	S1 FKIP Universitas Tanjungpura S2 Universitas Tanjungpura Pontianak	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
8	Heru Susanto, S. Pd. M. Pd.	S1 STKIP Singkawang S2 Universitas Negeri Semarang	S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. Evaluasi Kurikulum

1. Mekanisme Peninjauan/Evaluasi Kurikulum

Kebijakan pengembangan/peninjauan kurikulum PS PBSI diatur melalui Surat Keputusan Ketua STKIP Singkawang No SK.016/A/U/VII/2016 sejalan waktu melalui Surat Keputusan Rektor ISBI Singkawang No. SK. 0040/A/U/II/2024 Tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Rekognisi / Pengakuan Kegiatan Mahasiswa di luar kampus menjadi Satuan Kredit Semester di ISBI Singkawang tentang kebijakan. Kurikulum PS PBSI disusun dengan memperhatikan kurikulum perguruan tinggi, dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) PS PBSI yang berdasar pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023, serta Visi Prodi S1 PBSI ISBI Singkawang. Dengan demikian, kurikulum ini mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) untuk memastikan bahwa setiap lulusan Program Studi PBSI memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan dunia kerja.

Peninjauan kurikulum PS PBSI dilakukan dalam bentuk perubahan mata kuliah, perubahan bobot sks, perubahan penempatan semester, perubahan kode mata kuliah, perubahan silabus dan RPS serta perubahan materi perkuliahan berdasarkan masukan dan saran dari berbagai pihak termasuk civitas akademika PS PBSI.

Dalam menjamin relevansi kurikulum, Kelompok Akademisi bertemu untuk mendiskusikan tentang:

- a. Relevansi mata kuliah;
- b. Pembaruan buku teks dan sumber belajar lain;
- c. Pengembangan bahan ajar;
- d. Proses belajar mengajar;
- e. Pendekatan evaluasi;
- f. Pengembangan perangkat pembelajaran.

Mekanisme pengembangan dan peninjauan/evaluasi kurikulum PS PBSI adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian terhadap pedoman/ kebijakan pengembangan

kurikulum ISBI Singkawang dalam rangka pencapaian visi ISBI Singkawang ke depan;

- b. Melakukan kajian undang-undang atau peraturan yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan tinggi;
- c. Mempelajari hasil Lokakarya rumusan naskah akademik PBSI capaian pembelajaran dan struktur kurikulum minimal Program Studi S-1 PBSI;
- d. Melakukan diskusi bersama anggota IKAPROPSI dan ADOBSI terkait kurikulum;
- e. Mengikuti lokakarya kurikulum yang diikuti oleh dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Kalimantan Barat;
- f. Membuat dokumen kurikulum dan diajukan ke tingkat Fakultas untuk mendapatkan pengesahan;
- g. Melakukan penginputan kurikulum melalui sistem informasi akademik terpadu ISBI Singkawang; dan
- h. Mengadakan *Fokus Group Discussion* (FGD) bersama para stakeholder.

2.1.2 Pihak-pihak Yang terlibat dalam Peninjauan Kurikulum

Pihak yang dilibatkan dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum PS PBSI adalah sebagai berikut:

- a. Wakil Rektor 1 (Wakil bidang Akademik) ISBI Singkawang
- b. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan PBSI
- c. Ketua Program Studi PBSI ISBI Singkawang
- d. Tim Kurikulum PS PBSI ISBI Singkawang
- e. Civitas akademika PS PBSI
- f. Tenaga kependidikan ISBI Singkawang
- g. Dinas Pendidikan Kota Singkawang
- h. Alumni PS PBSI STKIP/ISBI Singkawang

2.2 Tracer Study

Tracer Study adalah studi pelacakan yang dilakukan untuk menghimpun pendapat dan masukan lulusan PS PBSI terkait evaluasi kurikulum yang selama ini dijalankan. Tracer Study dilakukan menggunakan instrumen online yang disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi kurikulum program studi yang dapat

diakses melalui link www.stkipsingkawang.ac.id/tracer.

Tracer Study adalah studi pelacakan yang dilakukan untuk menghimpun pendapat dan masukan lulusan PS PBSI terkait evaluasi kurikulum yang selama ini dijalankan. Tracer Study dilakukan menggunakan instrumen online yang disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi kurikulum program studi yang dapat diakses melalui link www.stkipsingkawang.ac.id/tracer alumni. Hasil studi pelacakan dan pendapat alumni terkait kurikulum dirangkum pada tabel berikut.

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Alumni				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang	Sangat Kurang
1	Kurikulum disusun untuk memudahkan mahasiswa dan membantu mahasiswa lulus tepat waktu	0%	79%	0%	21%	0%
2	Kurikulum memberikan penekanan metode pembelajaran pada					
	a. Perkuliahan	52%	36%	11%	1%	0%
	b. Demonstrasi	31%	55%	11%	2%	1%
	c. Partisipasi dalam proyek riset	32%	41%	24%	2%	1%
	d. Magang	47%	46%	7%	0%	0%
	e. Praktikum	45%	39%	15%	1%	0%
	f. Kerja lapangan	46%	42%	10%	2%	0%
	g. Diskusi	53%	36%	9%	2%	0%
3	Tugas mata kuliah menunjang kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan					
	a. Pengetahuan di bidang disiplin ilmu	31%	43%	23%	2%	1%
	b. Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu	20%	44%	25%	2%	9%
	c. Pengetahuan umum	27%	46%	24%	1%	1%
	d. Bahasa Inggris	17%	27%	35%	15%	6%
	e. Keterampilan internet	16%	41%	31%	4%	8%
	f. Keterampilan komputer	22%	55%	13%	8%	2%
	g. Berpikir kritis	35%	54%	9%	1%	1%
	h. Keterampilan riset	22%	37%	27%	1%	13%
	i. Kemampuan belajar	31%	49%	17%	1%	2%
	j. Kemampuan berkomunikasi	30%	48%	19%	1%	2%
	k. Bekerja di bawah tekanan	42%	39%	16%	1%	2%
	l. Manajemen waktu	32%	51%	14%	2%	1%
	m. Bekerja secara mandiri	23%	50%	23%	3%	1%
	n. Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	24%	46%	27%	2%	1%
	o. Kemampuan dalam memecahkan masalah	32%	46%	12%	8%	2%
		35%	43%	13%	7%	2%

p. Negosiasi	37%	41%	19%	1%	2%
q. Kemampuan analisa	31%	38%	22%	7%	2%
r. Toleransi	38%	41%	19%	1%	1%
s. Kemampuan adaptasi	31%	38%	22%	7%	2%
t. Loyalitas	44%	41%	12%	2%	1%
u. Integritas	44%	41%	12%	2%	1%
v. Bekerja dengan orang yang berbeda bidang maupun latar belakang	24%	43%	24%	2%	7%
w. Kepemimpinan	33%	45%	12%	8%	2%
x. Kemampuan dalam memegang tanggung jawab	25%	53%	13%	7%	2%
y. Inisiatif	30%	39%	27%	2%	2%
z. Manajemen proyek/program	31%	46%	18%	2%	3%
aa. Kemampuan untuk memrepresentasikan ide/produk/laporan	31%	46%	19%	2%	2%
bb. Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	38%	39%	15%	7%	1%
cc. Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1 Landasan Filosofis

Menurut Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013, Landasan filosofis merupakan landasan penting dalam pengembangan kurikulum karena menentukan kualitas peserta didik. Pengembangan kurikulum Program Studi di ISBI Singkawang didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut;

1. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
2. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
3. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan Berjaya dalam kehidupannya.
4. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
5. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani.
6. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3.2 Landasan Yuridis

Landasan Yuridis pengembangan dan perancangankurikulum PS PBSI mengacu pada:

- 1) **Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012** tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan

kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (pasal 1 ayat 1). KKNI pada sistem pendidikan tinggi dinyatakan dalam Undang- Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **UU Dikti 12/2012**.

- 2) Penerapan pasal **29 UU Dikti 12/2012** dan **Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012** tentang KKNI dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia **Nomor 73 Tahun 2013** tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- 3) SN DIKTI yang diatur dalam **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- 4) Lampiran hasil *Forum Group Discussion* (FGD) tentang rumusan Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) jenjang Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Asosiasi Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

BAB IV

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

A. Visi Program Studi PBSI

Visi Program Studi PBSI merupakan turunan dari Visi ISBI Singkawang dan Visi Fakultas Ilmu Pendidikan ISBI Singkawang. Visi ISBI Singkawang adalah **“Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk lulusan yang unggul dibidangnya bercirikan budaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship dan berwawasan global tahun 2035”**. Sedangkan Visi Fakultas Ilmu Pendidikan ISBI Singkawang adalah **“Menjadi Fakultas Pendidikan yang Unggul di bidang ilmu Pendidikan dengan bercirikan budaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship, dan berwawasan global pada tahun 2035”**. Visi PT dan Fakultas ini menjadi landasan utama Program Studi PBSI dalam menentukan visinya, yaitu **“Mengembangkan keilmuan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, berbudaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship dan berwawasan global tahun 2035”**. Visi ini dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. **Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang unggul** adalah program studi yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi, menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menjadi calon guru di tingkat sekolah dasar serta terdepan dalam peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Nasional.
2. **Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang profesional** adalah seorang Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan karakter yang mumpuni untuk mengajar di tingkat Sekolah Dasar yang tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan mengembangkan potensi setiap anak secara optimal.
3. **Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang Berkompetensi** adalah seorang Sarjana Pendidikan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang dan berkontribusi pada kinerja, baik individu maupun organisasi. Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan secara efektif dan efisien
4. **Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang Beretika** adalah seseorang berperilaku sesuai dengan norma, nilai, dan prinsip moral yang dianggap baik dan benar. Ini mencakup

tindakan, perkataan, dan pemikiran yang sesuai dengan standar perilaku yang diterima secara sosial dan etis

5. **Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berbudaya** adalah adalah Sarjana Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki kemampuan menghargai perbedaan, pluralitas dan heterogenitas sebagai konsekuensi keragaman agama, budaya, etnik dan suku. Implementasi dari visi ini adalah dengan mengarahkan penelitian skripsi mahasiswa ISBI Singkawang melakukan penelitian budaya atau penelitian yang berbasis kearifan lokal, yang relevan dengan keilmuan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Berjiwa Sosial Entrepreneurship** adalah Sarjana Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia mampu memiliki jiwa sosial entrepreneurship sehingga mampu berusaha membuka dan menerapkan keilmuan yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
7. **Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berwawasan global tahun 2035** adalah seorang Sarjana Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang tidak hanya menguasai ilmu pedagogik dan konten mata pelajaran, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu global, serta kemampuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga dunia yang kompeten dan bertanggung jawab.

B. Misi Program Studi PBSI

Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang unggul dalam menghasilkan lulusan Sarjana Pendidikan yang profesional, berkarakter, berbudaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship dan berwawasan global tahun 2035, didukung dengan Misi Program Studi, Yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan guru profesional, berkompetensi, berbudaya, beretika di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berwawasan global serta bercirikan *social entrepreneurship*.
3. Melaksanakan kerja sama yang berkesinambungan dalam berbagai bidang pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Melaksanakan sistem manajemen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara profesional dan humanis untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan global.

C. Tujuan Program Studi PBSI

1. Terlaksananya pendidikan untuk menghasilkan guru profesional, berkompetensi, berbudaya, beretika di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berwawasan global serta bercirikan *social entrepreneurship*.
3. Terlaksananya kerja sama yang berkesinambungan dalam berbagai bidang pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Terciptanya sistem manajemen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara profesional dan humanis untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan global.

BAB V

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

A. Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan tujuan yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusan dan menjadi pernyataan mutu lulusan. Manfaat CPL selain untuk mengarahkan pengelola program studi agar mencapai target mutu lulusan, juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang pernyataan mutu lulusan program studi di perguruan tinggi. Capaian Pembelajaran Lulusan PBSI ISBI Singkawang.

Capaian Pembelajaran Kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) berdasarkan Pemandikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Capaian pembelajaran PBSI ISBI Singkawang meliputi Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus (KK), dan Penguasaan Pengetahuan (P) yang sudah terintegrasi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Rumusan Capaian Pembelajaran (mengacu SN Dikti, KKNI, IKAPROPSI)

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL-1	menunjukkan sikap Religius, jujur, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan social, menghargai kenekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan orang lain serta menjunjung tinggi etika akademik dan integritas dalam berkarya di bidang pendidikan, bahasa dan sastra Indonesia
CPL-2	Menguasai perkembangan teori belajar, bahasa, sastra, dan pembelajaran bahasa, serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada karakter bangsa Indonesia.
CPL -3	Menguasai teori karakteristik peserta didik, metodologi pembelajaran bahasa dan sastra, model pembelajaran mutakhir, dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada karakter bangsa Indonesia.
CPL -4	Menguasai teori kurikulum, perancangan, pengelolaan, penilaian pembelajaran bahasa Indonesia berbasis genre, dan teknologi pedagogik dalam pembelajaran serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal) secara inovatif berbasis genre dan literasi memanfaatkan teknologi
CPL -5	Menguasai teori bahasa, kompetensi berbahasa, dan kemampuan literasi serta mampu menerapkan kegiatan berbahasa, bersastra, dan kemampuan multi-literasi secara komunikatif dan efektif sesuai dengan karakter dan keberagaman budaya bangsa Indonesia dalam konteks global.

CPL -6	Menguasai teori sastra dan kompetensi bersastra (apresiasi, ekspresi, dan kreasi sastra), serta mampu menunjukkan kemampuan bersastra (berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi) sesuai dengan karakter bangsa Indonesia dan etika akademik.
CPL -7	Menguasai teori pengembangan bahan ajar, model pembelajaran, dan media pembelajaran inovatif berbasis genre dan literasi, konsep teknologi pedagogik serta mampu menerapkan dalam penyusunan bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan
CPL -8	Menguasai metodologi penelitian bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya, serta mampu menerapkannya untuk memecahkan permasalahan dalam bidang bahasa, sastra, atau pembelajarannya serta mampu mempublikasikannya dan/atau memperoleh pengakuan karya cipta yang memenuhi etika keilmuan.
CPL -9	Menguasai teori perintisan kewirausahaan karya kreatif bidang pendidikan, bahasa, sastra, pendidikan bahasa dan sastra, serta mampu menerapkan kinerja produktif dalam bidang bahasa atau sastra (misalnya memproduksi bahan ajar, ke-BIPA-an, kejournalistikan, kepewaraan, penerbitan, kepenyiaran) atau praktisi literasi di masyarakat berdasarkan karakter profesional

B. Keterkaitan CPL dengan Profil Lulusan

Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan PBSI disajikan sebagai Berikut.

Profil Lulusan	Kode	Capaian Pembelajaran
Pendidik pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	CPL – 1	menunjukkan sikap Religius, jujur, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan social, menghargai kenakraragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan orang lain serta menjunjung tinggi etika akademik dan integritas dalam berkarya di bidang pendidikan, bahasa dan sastra indonesia
	CPL-2	Menguasai perkembangan teori belajar, bahasa, sastra, dan pembelajaran bahasa, serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada karakter bangsa Indonesia.
	CPL -3	Menguasai teori karakteristik peserta didik, metodologi pembelajaran bahasa dan sastra, model pembelajaran mutakhir, dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada

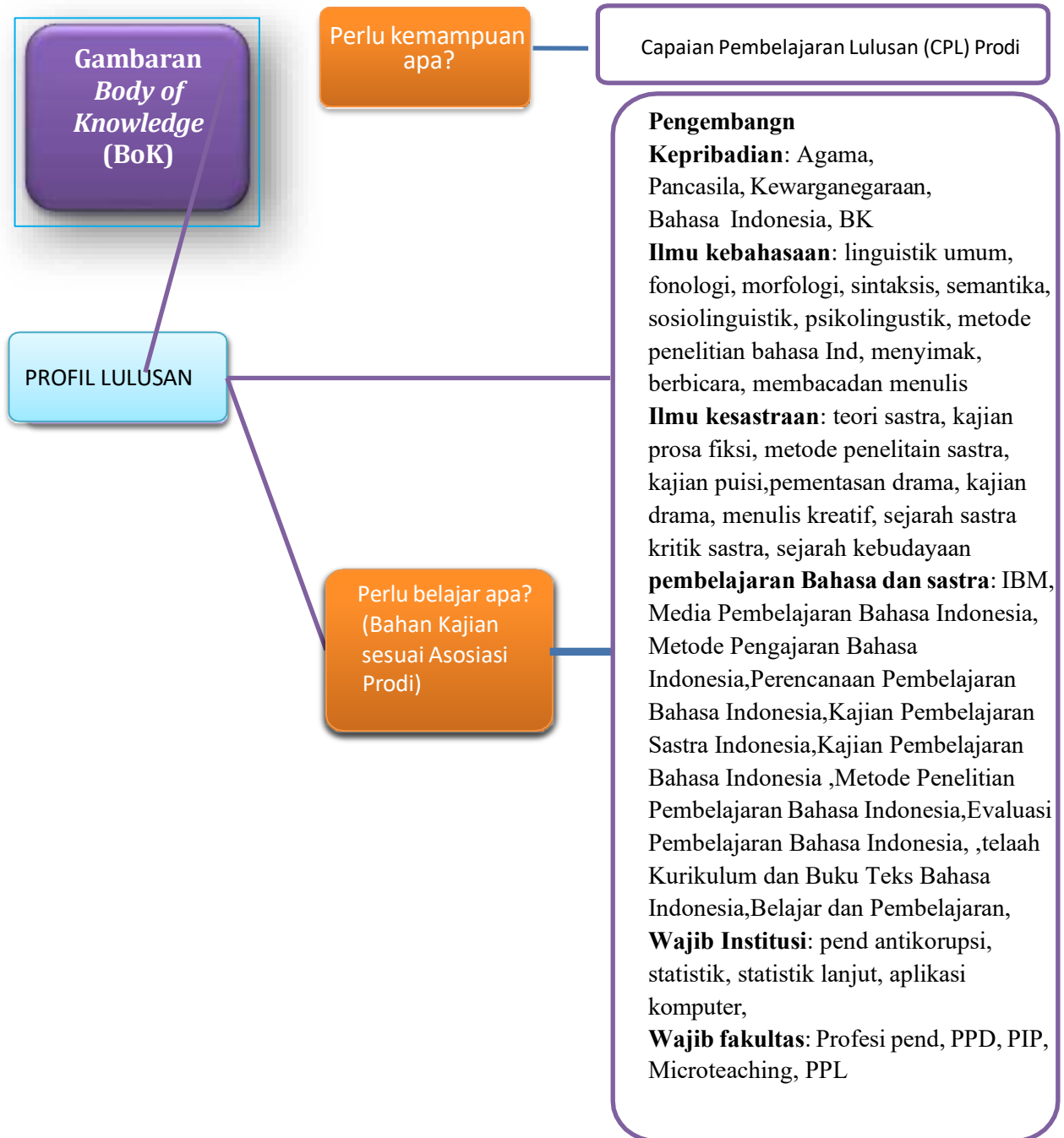
		karakter bangsa Indonesia.
	CPL -4	Menguasai teori kurikulum, perancangan, pengelolaan, nonformal) secara inovatif berbasis genre dan literasi memanfaatkan teknologi
	CPL – 5	Menguasai teori bahasa, kompetensi berbahasa, dan kemampuan literasi serta mampu menerapkan kegiatan berbahasa, bersastra, dan kemampuan multi- literasi secara komunikatif dan efektif sesuai dengan karakter dan budaya bangsa Indonesia.
	CPL – 6	Menguasai teori sastra dan kompetensi bersastra (apresiasi, ekspresi, dan kreasi sastra), serta mampu menunjukkan kemampuan bersastra (berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi) sesuai dengan karakter bangsa Indonesia dan etika akademik.
	CPL – 7	Menguasai teori pengembangan bahan ajar, model pembelajaran, dan media pembelajaran inovatif berbasis genre dan literasi, konsep teknologi pedagogik serta mampu menerapkan dalam penyusunan bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal) sesuai dengan etika akademik dan karakter bangsa Indonesia.
Peneliti pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	CPL – 8	Menguasai metodologi penelitian bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya, serta mampu menerapkannya untuk memecahkan permasalahan dalam bidang bahasa, sastra, atau pembelajarannya serta mampu mempublikasikannya dan/atau memperoleh pengakuan karya cipta yang memenuhi etika keilmuan.
Wirausaha bidang pendidikan, bahasa, dan sastra (edupreneur)	CPL-9	Menguasai teori perintisan kewirausahaan karya kreatif bidang pendidikan, bahasa, sastra, pendidikan bahasa dan sastra, serta mampu menerapkan kinerja produktif dalam bidang bahasa atau sastra (misalnya memproduksi bahan ajar, ke-BIPA-an, kejournalistikan, kepewaraan, penerbitan, kepenyiaran) atau praktisi literasi di masyarakat berdasarkan karakter profesional dan bertanggung jawab.

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian kurikulum PS PBSI secara umum diambil dari ADOBSI,yaitu:

1. Body of Knowledge (BoK)



B. Keterkaitan Bahan Kajian dengan CPL Prodi

CPL Prodi	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
CPL 1	menunjukkan sikap Religius, jujur, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan social, menghargai kenakaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan orang lain serta menjunjung tinggi etika akademik dan integritas dalam berkarya di bidang pendidikan, bahasa dan sastra indonesia	pend Agama, pancasila kewarganegaraan, BK, Bahasa Indonesia, Bahasa inggris
CPL-2	Menguasai perkembangan teori belajar, bahasa, sastra, dan pembelajaran bahasa, serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada karakter bangsa Indonesia.	linguistik umum Teori Belajar Bahasa Teori Sastra sejarah sastra pengantar ilmu pendidikan interaksi belajar mengajar
CPL-3	Menguasai teori karakteristik peserta didik, model pembelajaran mutakhir, dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada karakter bangsa Indonesia.	pend Agama, pancasila kewarganegaraan, BK, Bahasa Indonesia, perkembangan peserta didik Profesi pendidikan metode pembelajaran bahasa indonesia
CPL-4	Menguasai teori kurikulum, perancangan, pengelolaan, penilaian pembelajaran bahasa Indonesia serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal)	Telaah kurikulum dan Buku Teks Evaluasi pembelajaran kajian pembelajarn bahasa

CPL-5	Menguasai teori bahasa, kompetensi berbahasa, dan kemampuan literasi serta mampu menerapkan kegiatan berbahasa, bersastra, dan kemampuan multi- literasi secara komunikatif dan efektif sesuai dengan karakter dan budaya bangsa Indonesia.	Fonologi Morfologi sintaksis semantik Psikolinguistik Membaca menyimak menulis berbicara jurnalistik
		menulis kreatif
CPL-6	Menguasai teori sastra dan kompetensi bersastra (apresiasi, ekspresi, dan kreasi sastra), serta mampu menunjukkan kemampuan bersastra (berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi) sesuai dengan karakter bangsa Indonesia dan etika akademik.	Kajian Puisi Pementasan drama Kajian Drama Kajian Prosa Fiksi Kajian pembelajaran Sastra
CPL-7	Menguasai teori pengembangan bahan ajar, model pembelajaran, dan media pembelajaran inovatif berbasis genre dan literasi, konsep teknologi pedagogik serta mampu menerapkan dalam penyusunan bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal) sesuai dengan etika akademik dan karakter bangsa Indonesia.	media pembelajaran interaksi Belajar mengajar metode pembelajaran bahasa indonesia perencanaan pembelajaran bahasa indonesia

CPL-8	Menguasai metodologi penelitian bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya, serta mampu menerapkannya untuk memecahkan permasalahan dalam bidang bahasa, sastra, atau pembelajarannya serta mampu mempublikasikannya dan/atau memperoleh pengakuan karya cipta yang memenuhi etika keilmuan.	metode penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia metode penelitian Bahasa Indonesia metode penelitian Sastra menulis karya ilmiah
CPL-9	Menguasai teori perintisan kewirausahaan karya kreatif bidang pendidikan, bahasa, sastra, pendidikan bahasa dan sastra, serta mampu menerapkan kinerja produktif dalam bidang	pengantar Kewirausahaan kewirausahaan Sosial jurnalistik
	bahasa atau sastra (misalnya memproduksi bahan ajar, ke-BIPA-an, ke-jurnalistikan, kepewaraan, penerbitan, kepenyiaran) atau praktisi literasi di masyarakat berdasarkan karakter profesional dan bertanggung jawab.	

C. Deskripsi Bahan Kajian

Lebih lanjut, deskripsi bahan kajian disajikan pada tabel berikut.

Pengelompokan Dan Deskripsi Bahan Kajian

No.	Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	BK1	Pengembangan Kepribadian	Agama Pancasila Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, BK

2	BK2		linguistik umum: fonologi: morfologi: sintaksis: semantika: sosiolinguistik: psikolinguistik: metode penelitian bahasa Indonesia: menyimak: berbicara: membaca: menulis:
3	BK3	Ilmu Kebahasaan	teori sastra: kajian prosa fiksi: metode penelitain sastra: kajian puisi: pementasan drama: kajian drama: menulis kreatif: sejarah sastra: kritik sastra: sejarah kebudayaan:
4	BK4	Pembelajaran Bahasa dan sastra	IBM: Media Pembelajaran Bahasa Indonesia,
			Metode Pengajaran Bahasa Indonesia: Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian Pembelajaran Sastra Indonesia: Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia: Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia: Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia: Belajar dan Pembelajaran:
5	BK5	Wajib Institusi:	pend antikorupsi: statistik: statistik lanjut: aplikasi komputer: pengantar kewirausahaan kewirausahaan sosial
		Wajib fakultas:	Profesi pendidikan: Profesi Profesi Didik: Pengantar Ilmu Pendidikan: Microteaching: PPL:

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. Pembentukan Mata Kuliah

Kurikulum prodi PBSI di rancang dengan masa tempuh 8 semester masa studi, dengan beban sebanyak 148 sks. Penetapan kurikulum PS PBSI ISBI Singkawang mengacu pada struktur kurikulum minimal Prodi S1 PBSI yang disusun oleh Asosiasi Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI). Struktur Kurikulum minimal S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan rekomendasi ADOBSI disajikan pada berikut:

Tabel 7.1 Pembentukan Mata Kuliah

SEMESTER I		
MKKMPT1104	Bahasa Indonesia	2
MKKMPT1102	Pendidikan Pancasila	2
MKKMBI1101	Linguistik Umum	2
MKKMUI1101	Bahasa Inggris	2
MKKMBI1102	Teori Sastra	2
MKKMPT1101	BK	2
MKKMPT1101	Pendidikan Agama	2
MKKMBI1104	Teori Belajar Bahasa	2
MKKMBI1103	Menyimak	2
MKKMBI1105	Sejarah Kebudayaan	2
SEMESTER II		
MKKMPT1203	Pendidikan Kewarganegaraan	2
MKKMBI1201	Fonologi	2
MKKMBI1202	Kajian Puisi	2
MKKMBI1203	Berbicara	2
MKKMBI1204	Korespondensi	2
MKKMBI1205	Kajian Prosa	2
MKKMBI1203	Berbicara	2
MKKMBI1206	Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1207	Statistik	2
MKKMBI1208	Interaksi Belajar Mengajar	2

SEMESTER III		
MKKMBI1301	Membaca	4
MKKMBI1302	Morfologi	3
MKKMBI1303	Kajian Drama	2
MKKMBI1304	Media Pembelajaran	2
MKKMBI1305	Analisis Kesalahan Berbahasa	2
MKKMBI1306	Psikolinguistik	2
MKKMBI1307	Metode Pengajaran Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1308	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia	2
MKKMUI1302	Pengantar Kewirausahaan	2
MKKMBI1309	Kajian Pembelajaran Bahasa	2

SEMESTER IV		
MKKMBI1401	Menulis	2
MKKMBI1402	Sintaksis	3
MKKMBI1403	Filologi	2
MKKMBI1404	Metode Penelitian Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1405	Metode Penelitian Sastra Indonesia	2
MKKMBI1406	Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1407	Statistik Lanjut	2
MKKMBI1408	Menulis Karya Ilmiah	2
MKKMBI1409	Bahasa Bantu	2
MKKMBI1410	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1411	Kajian Pembelajaran Sastra	2

SEMESTER V		
MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi	2
MKKMUI1509	Kewirausahaan Sosial	2
MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
MKKMUI1505	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2
MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik	2
MKKMBI1501	Profesi Kependidikan	2
MKKMBI1502	Aplikasi Komputer	2
MKKMUI1508	Menulis Kreatif	2
MKKMBI2501	MC	2
MKKMBI2502	Jurnalistik	2

MKKMBI1503	Retorika	2
MKKMBI1504	Pementasan Drama	2

SEMESTER VI

MKKMBI1601	Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1602	Belajar Dan Pembelajaran	3
MKKMBI1601	Pengelolaan Jurnal Dan Jurnal Mading	2
MKKMBI1603	Sejarah Sastra	2
MKKMBI1604	Wacana Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1605	Sosiolinguistik	2
MKKMBI1606	Semantik Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1607	Kritik Sastra	2
MKKMBI1608	Pragmatik	2
MKKMBI1609	Pengajaran Micro	3
MKKMUI1611	Seminar	2

SEMESTER VII

MKKMUI1611	Seminar	2
MKKMUI1709	PPL	4
MKKMUI1710	KKN	4

SEMESTER VIII

MKKMUI1712	Skripsi	6
------------	---------	---

B. Penetapan Bobot SKS, Kode, dan Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL. Pembentukan mata kuliah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang telah dilakukan dengan menggunakan pola matrik Sebaran Mata Kuliah dan CPL yang mengungkap tingkat kedalaman dan keluasan materi. Besar sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam mata kuliah tersebut. Pada bagian deksripsi mata kuliah berisi informasi mengenai mata kuliah, tujuan mempelajari mata kuliah dan materi-materi yang harus dipelajari selama 1 semester. Mata kuliah di prodi PBSI terbagi dalam 3 kelompok, yaitu Mata Kuliah Umum Perguruan Tinggi yang menggunakan kode MKKMPT, Mata

Kuliah Umum Institusi (MKKMUI), Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKMBI). Dalam penentuan bobot SKS dirinci ke dalam pilihan Tatap Muka (TM), Praktek (P), Praktek Lapangan (PL), dan Simulasi (S).

Tabel 7.2 Penetapan Bobot SKS

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS				Jlh SKS
			TM	P	PL	S	
1.	MKKMPT11 01	Pendidikan Agama Islam	2	-	-	-	2
		Pendidikan Agama Kristen	2	-	-	-	
		Pendidikan Agama Khatolik	2	-	-	-	
		Pendidikan Agama Hindu	2	-	-	-	
		Pendidikan Agama Budha	2	-	-	-	
2.	MKKMPT1104	Bahasa Indonesia	2	-	-	-	2
3.	MKKMPT1102	Pendidikan Pancasila	2	-	-	-	2
4.	MKKMBI1101	Linguistik Umum	2	-	-	-	2
5.	MKKMUI1101	Bahasa Inggris	2	-	-	-	2
6.	MKKMBI1102	Teori Sastra	2	-	-	-	2
7.	MKKMBI1104	Teori Belajar Bahasa	2	-	-	-	2
8.	MKKMBI1103	Menyimak	1	1	-	-	2

9.	MKKMPT1203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	-	-	2
10.	MKKMBI1201	Fonologi	2	-	-	-	2
11.	MKKMBI1202	Kajian Puisi	2	-	-	-	2
12.	MKKMBI1203	Berbicara	1	1	-	-	2
13.	MKKMBI1204	Korespondensi	2	-	-	-	2
14.	MKKMBI1205	Kajian Prosa	2	-	-	-	2
15.	MKKMBI1203	Berbicara	1	1	-	-	2
16.	MKKMBI1206	Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2	-	-	-	2
17.	MKKMBI1207	Statistik	2	-	-	-	2
18.	MKKMBI1208	Interaksi Belajar Mengajar	2	-	-	-	2
19.	MKKMBI1301	Membaca	2	2	-	-	4
20.	MKKMBI1302	Morfologi	2	-	-	-	2
21.	MKKMBI1303	Kajian Drama	2	-	-	-	2
22.	MKKMBI1304	Media Pembelajaran	2	-	-	-	2
23.	MKKMBI1305	Analisis Kesalahan Berbahasa	2	-	-	-	2
24.	MKKMBI1306	Psikolinguistik	2	-	-	-	2
25.	MKKMBI1307	Metode Pengajaran Bahasa Indonesia	2	-	-	-	2
26.	MKKMBI1308	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia	2	-	-	-	2
27.	MKKMUI1302	Pengantar Kewirausahaan	2	-	-	-	2
28.	MKKMBI1309	Kajian Pembelajaran Bahasa	2	-	-	-	2
29.	MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi	2	-	-	-	2
30.	MKKMUI1509	Kewirausahaan Sosial	1	1	-	-	2
31.	MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	-	-	-	2

32.	MKKMUI1505	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	-	-	-	2
33.	MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik	2	-	-	-	2
34.	MKKMBI1501	Profesi Kependidikan	2	-	-	-	2
35.	MKKMBI1502	Aplikasi Komputer	1	1	-	-	2
36.	MKKMUI1508	Menulis Kreatif	2	-	-	-	2
37.	MKKMBI2501	MC	1	1	-	-	2
38.	MKKMBI2502	Jurnalistik	1	1	-	-	2
39.	MKKMBI1503	Retorika	1	1	-	-	2
40.	MKKMBI1504	Pementasan Drama	1	1	-	-	2
41.	MKKMBI1601	Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia	2	-	-	-	2
42.	MKKMBI1602	Belajar Dan Pembelajaran	3	-	-	-	3
43.	MKKMBI1601	Pengelolaan Jurnal Dan Jurnal Mading	2	-	-	-	2
44.	MKKMBI1603	Sejarah Sastra	2	-	-	-	2
45.	MKKMBI1604	Wacana Bahasa Indonesia	2	-	-	-	2
46.	MKKMBI1605	Sosiolinguistik	2	-	-	-	2
47.	MKKMBI1606	Semantik Bahasa Indonesia	2	-	-	-	2
48.	MKKMBI1607	Kritik Sastra	2	-	-	-	2
49.	MKKMBI1608	Pragmatik	2	-	-	-	2
50.	MKKMBI1105	Sejarah Kebudayaan	2	-			2
51.	MKKMBI1609	Pengajaran Micro	-	-	-	3	3
52.	MKKMUI1611	Seminar	-	-	-	2	2
53.	MKKMUI1712	Skripsi	-	-	-	6	6
54.	MKKMUI1709	PPL	-	-	4	-	4
55.	MKKMUI1710	KKN	-	-	4	-	4

TOTAL SKS					148
------------------	--	--	--	--	------------

Setiap mata kuliah memiliki bahan kajian yang merupakan sub-sub materi yang akan disampaikan untuk mencapai kompetensi pada mata kuliah tersebut. Penjabaran deksripsi mata kuliah bertujuan untuk memberikan informasi mengenai mata kuliah, seperti: konsep teoritis, cara menelaah silabus, cara merancang perencanaan pembelajaran, dan cara mengukur ketercapaian mata kuliah.

Tabel 7.3 Deskripsi Mata Kuliah Program Studi PBSI

No	Mata Kuliah	Kode	SKS	Prasyarat	Deskripsi
	Teori sastra	MKKMBI1102	2		Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang dasar-dasar teori sastra, definisi sastra, konsep teori sastra, serta unsur-unsur karya sastra
	Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia	MKKMBI1601	2		Mata Kuliah ini merupakan perkembangan kurikulum di Indonesia, perkembangan kurikulum, telaah kurikulum 1947 hingga kurikulum 2013, serta kriteria menelaah buku teks bahasa Indonesia.
	Sosiolinguistik	MKKMBI1605	2		Materi yang dibahas meliputi konsep-konsep dasar sosiolinguistik, peristiwa tutur dan tindak tutur, variasi bahasa dan jenis bahasa, bilingualisme dan diglosia, alih kode dan campur kode, interferensi dan integrasi, perubahan, pergeseran dan pemertahanan bahasa, serta permasalahan sosiolinguistik di Indonesia
	Pendidikan Kewarganegaraan	MKKMPT1203	2		Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah mampu mengembangkan kepribadian PKn (Landasan filosofis, historis, Visi, Misi, Tujuan, Kompetensi PKn), Pancasila sebagai filsafat, dasar negara dan ideology nasional, Identitas Nasional, Negara dan

					Konstitusi, HAM dan Hak dan Kewajiban WNI, Demokrasi dan Negara Hukum, Geopolitik Indonesia dalam wujud Wawasan Nusantara, Sistem Penyelenggaraan Organisasi Negara, Geostrategi Indonesia dalam wujud Ketahanan Nasional
	Belajar dan Pembelajaran	MKKMBI1602	3		Mata kuliah ini mengkaji dan menganalisis berbagai teori belajar dan pembelajaran dari berbagai pandangan para ahli pendidikan, mulai dari konsep belajar, jenis-jenis belajar, prinsip-prinsip belajar, dan sumber-sumber belajar, yang dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Pengembangan pemahaman dalam penerapan pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran, serta keterampilan mengajar untuk digunakan dalam menganalisis kasus-kasus pembelajaran di lapangan
	Filologi	MKKMBI1403	2		Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah bidang studi. Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu filologi, objek kajian filologi, edisi naskah, sejarah perkembangan filologi, langkah atau metode penelitian filologi, serta kajian filologi dan penerapannya.
	Menulis	MKKMBI1401	2		Mata kuliah ini melatih tentang reproduksi tulisan, teknik menulis esai, karya ilmiah, teknik menulis karya ilmiah, dan penulisan skripsi dan teknik pengutipan, serta menjelaskan teknik presentasi

					ilmiah.
	Pendidikan Pancasila	MKKMPT1102	2		Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang termasuk dalam kelompok mata kuliah MPK (Pengembangan Kepribadian). MPK merupakan kelompok bahan kajian dan pembelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
	Semantik Bahasa Indonesia	MKKMBI1606	2		Mata kuliah semantik merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Dalam perkuliahaan ini dibahas tentang konsep dasar semantik dimulai dari pengertian, sejarah dan perkembangan semantik, hubungan semantik dengan ilmu lain, semantik dan masalahnya, makna ditinjau dari segi penamaan dan pendefinisian, jenis-jenis makna, relasi makna, medan dan komponen makna, perubahan makna, kategori makna leksikal, gaya bahasa dan majas.
	Pengantar Ilmu Pendidikan	MKFIP103	2		Mata kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan (PIP) ini merupakan mata kuliah keahlian yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan harapan dapat membekali mahasiswa, sebagai calon guru yang melaksanakan tugas dengan wawasan ilmu pendidikan

					yang benar yang sajiannya meliputi komponen pendidikan dan aspek-aspeknya sebagaimana dikembangkan pada bagian “pokok bahasan” .
	Linguistik Umum	MKKMBI1101	2		Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa sebagai penanaman pemahaman, pengetahuan dan pengenalan awal terhadap studi bahasa (linguistik). Dalam perkuliahan akan diberikan materi inti sebagai berikut: (a) menyajikan konsep dasar tentang the general linguistik sebagai ilmu, (b) konsep linguistik umum, (c) bahasa dan hakikat bahasa, (d) jenis bahasa, (e) objek kajian linguistik, dan (d) pembedaan linguistik.
	Teori Belajar Bahasa	MKKMBI1104	2		Mata kuliah ini mencakup teori belajar, bahasa, teori belajar bahasa, metode belajar bahasa, model pembelajaran yang sesuai untuk bahasa Indonesia, kompetensi belajar bahasa dan pengembangannya, serta praktik membuat rancangan pembelajaran berdasarkan teori, metode, atau model tertentu.
	Belajar dan pembelajaran	MKKMBI1602	3		Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang berkenaan dengan hakikat belajar dan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, hakikat strategi pembelajaran, berbagai strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, serta bagaimana

					penerapannya dalam pembelajaran
	Perkembangan Peserta Didik	MKFIP104	2		Dalam perkuliahan ini di bahas (1) konsep perkembangan, mencakup : (a) konsep perkembangan dalam kontelasi psikologi dan pendidikan, serta (b) pengertian, prinsip, pendekatan, dan tahapan perkembangan; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan; (3) konsep dan tugas perkembangan berdasarkan tahapan perkembangan; (4) karakteristik perkembangan psiko-fisik peserta didik, mencakup (a) perkembangan fisik dan psikomotorik, (b) kognitif, (c) bahasa, (d) sosiomosisional, (e) moral dan religi, (f) kemandirian, dan (g) perkembangan karier; serta (5) permasalahan remaja
	Wacana BI	MKKMBI1604	2		Mata kuliah ini Menjelaskan tentang pengertian arti bahasa, hakikat bahasa, pengertian wacana, hubungan wacana dengan cabang ilmu lainnya pengertian, fungsi wacana, struktur organisasi, ciri-ciri wacana,serta topik dan tindak tutur dalam wacana
	Interaksi Belajar Mengajar	MKKMBI1208	2		Mata kuliah ini berisi tentang pemahaman interaksi belajar mengajar, keterampilan dasar mengajar, serta pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar.
	Menulis karya Ilmiah	MKKMBI1408	2		Dalam perkuliahan ini di bahas tentang pengertian karya ilmiah, fungsi karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah,

					manfaat penyusunan karya ilmiah, tahap penyusunan karya ilmiah yang meliputi tahap persiapan: pemilihan topik dan masalah, pembatasan topik, penentuan judul dan pembuatan kerangka karya ilmiah; pengumpulan data, pembuatan konsep, penyuntingan, pengetikan atau penyajian; sistematika penulisan skripsi, artikel, makalah, dan laporan penelitian. Dalam perkuliahan ini juga mengkaji tentang teknik penulisan yang meliputi : : bahan dan jumlah halaman, perwajahan yang terdiri dari ukuran kertas dan penomoran serta penyajian yang meliputi penulisan judul, tujuan penyusunan, lembar persetujuan, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Selain itu juga membahas tentang cara menulis rujukan yang meliputi cara merujuk, cara menulis daftar rujukan.
	Metode Penelitian Pengajaran BI	MKKMBI1406	2		Mata Kuliah ini membahas jenis penelitian, jenis metodologi penelitian, pembuatan desain penelitian, dan penyusunan laporan penelitian dalam bidang pebelajaran/ pendidikan.
	Jurnalistik	MKKMBI2502	2		Dalam perkuliahan ini dibahas materi-materi seperti definisi dan ruang lingkup jurnalistik, klasifikasi, jenis dan nilai berita, bahasa jurnalistik, kode etik jurnalistik, sumber berita, reportase, teknik wawancara, teknik penulisan berita, teknik penulisan editorial, feature,

					dan penyuntingan naskah.
	Fonologi	MKKMBI1201	2		Dalam matakuliah fonologi bahasa Indonesiaini dibahas teori mendasar mengenai ilmu bunyi bahasa Indonesia. Hal ini meliputi hakikat, cakupan, alat ucap, dan karakteristik bunyi bahasa Indonesia. Materi dalam bidang praktis meliputi cara bunyi bahasa Indonesia yang bersifat utama (kardinal) maupun nonkardinal, cara mengatasi penyimpangan bunyi, serta problematik fonologi dalam masyarakat pengguna bahasa Indonesia.
	Bahasa Bantu	MKKMBI1409			Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai sejarah perkembangan bahasa Indonesia, kedudukannya, berbagai rupa bahasa di dunia, dan dalam pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia, serta ikhwal penyerapan kata dari unsur fonologi, morfologi dan sintaksisnya terutama dari B.Arab, B. Inggris dan B.Belanda. Untuk memahami pembahasan tersebut, dalam perkuliahan ini, mahasiswa diperkenalkan suatu rumus tertentu dan bimbingan untuk melakukan penelitian kecil yang bertujuan untuk mengungkapkan unsur-unsur serapan dari seluruh unsur kebahasaannya.
	Linguistik Umum	MKKMBI1101	2		Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa sebagai penanaman pemahaman, pengetahuan dan pengenalan awal terhadap studi bahasa

					(linguistik). Dalam perkuliahan akan diberikan materi inti sebagai berikut: (a) menyajikan konsep dasar tentang the general linguistik sebagai ilmu, (b) konsep linguistik umum, (c) bahasa dan hakikat bahasa, (d) jenis bahasa, (e) objek kajian linguistik, dan (d) pembedan linguistik.
	Psikolinguistik	MKKMBI1306	2		Mata kuliah ini membahas tentang kajian psikolinguistik, Teori Pembelajaran dalam psikologi, Aspek Neurologi Bahasa, Bahasa Manusia, Pemerolehan Bahasa, Perkembangan Bahasa Anak, Gangguan Berbahasa, Pembelajaran Bahasa dan Aspek Makna Ujaran
	Metode Penelitian Bahasa	MKKMBI1404	2		Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang penelitian bahasa dan penelitian pengajaran bahasa. Dalam mata kuliah ini akan disampaikan berbagai macam teori penelitian bahasa dan penelitian pengajaran bahasa yang meliputi permasalahan penelitian, data penelitian, metode dan teknik analisis data, serta pelaporan penelitian. Selain itu, tujuan lebih lanjut dari perkuliahan ini adalah memberikan pengetahuan agar mahasiswa dapat menyusun rancangan penelitian bahasa, dan penelitian pengajaran bahasa.
	Evaluasi Pembelajaran BI	MKKMBI1410			Dalam perkuliahan ini membahas tentang pengertian pengukuran, penilaian, tes, dan

					evaluasi, tujuan, fungsi, dan prinsip evaluasi, tujuan dan keluaran pembelajaran, ragam tes dan nontes, penilaian berbasis kelas, pengembangan tes prestasi belajar, serta validitas dan reliabilitas tes hasil belajar.
	Perencanaan Pengajaran BI	MKKMBI1308	2		Dalam perkuliahan ini membahas tentang pengertian perencanaan pengajaran, pengembangan silabus, pengembangan kecakapan, pengembangan persiapan mengajar, pengelolaan bahan ajar, pengembangan sistem penilaian, program tindak lanjut, mengkaji kalender pendidikan, membuat PROTA dan PROSEM, mengembangkan silabus menjadi modul Ajar.
	Pembinaan dan Pengembangan BI	MKKMBI1206			Dalam perkuliahan ini membahas tentang perkembangan bahasa Indonesia, sejarah bahasa Indonesia, sejarah ejaan, kebijakan bahasa, sikap bahasa, perencanaan bahasa, pengembangan bahasa, pembinaan bahasa, pembakuan bahasa, dan media massa dalam perkembangannya di Indonesia.
	Pengantar Kewirausahaan	MKKMUI1302	2		Mata kuliah ini membahas mengenai hakikat wirausaha, wirausaha dan impian, motivasi wirausaha, kreativitas dan inovasi, rencana wirausaha, prospek dan peluang usaha, pengertian produksi dan produk, tahapan

					proses produksi, branding produk, strategi pemasaran, dan konsep pengelolaan keuangan, serta estimasi biaya produksi.
	Kewirausahaan Sosial	MKKMUI1509	2		Dalam perkuliahan ini membahas tentang konsep kewirausahaan sosial, mitra pembangun kontemporer, telaah kewirausahaan sosial, aspek membangun kewirausahaan sosial, social enterprise, mendorong gerakan kewirausahaan, globalisasi budi lokal kewirausahaan, urgensi pendidikan kewirausahaan sosial, membasmi korupsi dengan kewirausahaan, kecerdasan apresiatif pola pikir, dan potensi kewirausahaan sosial.
	Analisis Kesalahan Berbahasa	MKKMBI1305	2		Dalam perkuliahan ini membahas tentang hakikat kesalahan berbahasa, ragam sumber kesalahan, gejala hiperkorek dan pleonasme, mengklasifikasikan kesalahan berbahasa tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan kesalahan berbahasa pada penerapan EYD, serta kesalahan berbahasa yang ada di masyarakat.
	Kajian Pembelajaran BI	MKKMBI1309	2		Dalam perkuliahan ini membahas tentang kajian pembelajaran bahasa Indonesia, keterkaitan bahasa dengan sastra, faktor penentu keberhasilan kegiatan belajar mengajar, mengkaji silabus pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tingkat SMP

					dan SMA, mengkaji RPP bahasa Indonesia SMP dan SMA.
	Bahasa Indonesia	MKKMPT1104	2		Dalam perkuliahan ini membahas tentang sejarah perkembangan bahasa Indonesia, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, jenis-jenis kata, pemakaian kata, penulisan kata, medan makna, kata baku dan nonbaku, pola kalimat, kalimat efektif, penalaran, paragraf, dan teknik penulisan karya ilmiah.
	Metode Pengajaran BI	MKKMBI1307	2		Dalam perkuliahan ini membahas tentang pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model, pendekatan CTL, pembelajaran konvensional dan Kooperatif, metode ceramah dan tanya jawab, problem solving dan brainstorming, demonstrasi, role playing, PAIKEM, jigsaw, TGT, TTW, TPS, NHT, TSTS, dan lain sebagainya.
	Berbicara	MKKMBI1203	2		Mata kuliah ini membahas mengenai hakikat berbicara sebagai komunikasi, ciri pembicara ideal, langkah-langkah mempersiapkan diri menjadi pembicara, dan melaksanakan praktik berbicara sesuai dengan jenis dan maksud berbicara.
	Sintaksis Bahasa Indonesia	MKKMBI1402	2		Mata kuliah ini membahas mengenai asal usul pembuatan kalimat dan jenis-jenis kalimat dalam bahasa Indonesia
	MC	MKKMBI2501	2		Mata kuliah ini membahas materi tentang menjadi Master of Ceremony (MC). Mata kuliah ini juga melatih

					mahasiswa agar terampil menjadi MC dalam acara formal dan nonformal.
	Morfologi Bahasa Indonesia	MKKMBI1302	3		Perkuliahan ini membahas tentang Hakikat Morfologi meliputi : Morfem, Bentuk Dasar, Pangkal, Akar, dan Leksem, Proses Morfologi meliputi : Afiksasi, Komposisi, Reduplikasi, Abreviasi, Konversi. Membahas Morfofonemik, Kelas Kata, Nasal dan tak Bernasal

C. Keterkaitan Profil Lulusan, CPL, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

Profil lulusan adalah peran atau penciri yang dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan studinya di bidang keahlian atau kerja tertentu. CPL adalah kemampuan yang dimiliki lulusan setelah menempuh pembelajaran di perguruan tinggi. Maka dari itu untuk memastikan bahwa lulusan program studi PBSI telah memperoleh dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan keahlian/kerja, maka perlu perincian setiap profil lulusan PBSI dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi. Selain CPL, kurikulum prodi perlu menetapkan bahan kajian yang sesuai dengan rumpun keilmuan. Selanjutnya untuk mencapai CPL tersebut, mahasiswa dibekali dengan ilmu- ilmu (mata kuliah) yang berkaitan dengan mata kuliah Umum Perguruan Tinggi yang sesuai dengan standar SN Dikti, mata kuliah Umum Institusi ISBI Singkawang yang berdasarkan pada ciri khas ISBI Singkawang, Keputusan Rektor dan Kesesuaian dengan Visi Misi ISBI Singkawang. Bahan kajian yang telah dibentuk perlu diturunkan dalam setiap mata kuliah.

a. Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan CPL

Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) memiliki keterkaitan, yaitu CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan. Lulusan program studi PBSI terdiri dari 3 profil lulusan. CPL dirumuskan berdasarkan SN-Dikti, KKNI level 6 atau sesuai dengan jenjang sarjana, kebutuhan kerja dan life skill. Untuk memastikan ketercapaian profil lulusan tersebut maka setiap profil lulusan dikaitkan dengan CPL.

Tabel 7.4 Kaitan antara Profil Lulusan dengan CPL

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pendidik pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Peneliti pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia								√		
3	Wirausaha bidang pendidikan, bahasa, dan sastra (edupreneur)									√	

b. Kelompok Kajian dan Bahan Kajian Prodi PBSI

Jumlah bahan kajian prodi PBSI sebanyak 5 bahan kajian. Selanjutnya untuk memudahkan penulisan, maka setiap bahan kajian diberikan kode sesuai urutan.

Tabel 7.5 Kode dan Nama Bahan Kajian

No.	Kode	Bahan Kajian
1	BK1	Agama Pancasila Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, BK
2	BK2	linguistik umum: fonologi: morfologi: sintaksis: semantika: sosiolinguistik: psikolinguistik: metode penelitian bahasa Indonesia: menyimak: berbicara: membaca: menulis:

3	BK3	teori sastra: kajian prosa fiksi: metode penelitain sastra: kajian puisi: pementasan drama: kajian drama: menulis kreatif: sejarah sastra: kritik sastra:
---	------------	---

		sejarah kebudayaan:
4	BK4	IBM: Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, Metode Pengajaran Bahasa Indonesia: Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian Pembelajaran Sastra Indonesi: Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia: Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia: Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia: Belajar dan Pembelajaran:
5	BK5	pend antikorupsi: statistik: statistik lanjut: aplikasi komputer:
		Profesi pendidikan: Profesi Profesi Didik: Pengantar Ilmu Pendidikan: Microteaching: PPL:

c. Keterkaitan antara CPL dan Bahan Kajian

Tujuan membuat kaitan antara CPL dengan bahan Kajian adalah untuk menyesuaikan CPL dengan bahan kajian mata kuliah. Selanjutnya setiap mata kuliah akan diturunkan dalam setiap bahan kajian. Sehingga secara tidak langsung pemetaan CPL dan bahan Kajian menjadi dasar untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana kontribusi tiap mata kuliah terhadap ketercapaian CPL.

Tabel 7.6 Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian

No.	CPL	Bahan Kajian					
		1	2	3	4	5	
1	CPL – 1	√	√	√	√		
2	CPL – 2		√	√	√		
3	CPL – 3		√	√	√		
4	CPL – 4		√	√	√		
5	CPL – 5		√	√	√		
6	CPL – 6		√	√	√		
7	CPL – 7		√	√	√		
8	CPL – 8	√				√	
9	CPL - 9					√	

d. Turunan Sub Bahan Kajian dalam Mata Kuliah

Tiap mata kuliah memiliki sub-sub materi yang yang memungkinkan menjadi bagian dari bahan kajian tertentu. Maka dari itu ada beberapa mata kuliah yang memiliki lebih dari satu bahan kajian. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.7 yang merinci bahan kajian dari setiap mata kuliah.

Tabel 7.7 Bahan Kajian dalam Setiap Mata Kuliah

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1	MKKMPT1104	BAHASA INDONESIA	- Pengembangan kepribadian
2	MKKMPT1102	PENDIDIKAN PANCASILA	- Pengembangan kepribadian
3	MKKMBI1101	LINGUISTIK UMUM	- Ilmu bahasa
4	MKKMUI1101	BAHASA INGGRIS	- Wajib institusi
5	MKKMBI1102	TEORI SASTRA	- Ilmu sastra
6	MKKMPT1101	BK	- Pengembangan kepribadian
7	MKKMPT1101	PENDIDIKAN AGAMA	- Pengembangan kepribadian
8	MKKMBI1104	TEORI BELAJAR BAHASA	- Ilmu bahasa
9	MKKMBI1103	MENYIMAK	- Ilmu bahasa
10	MKKMBI1105	SEJARAH KEBUDAYAAN	- Ilmu sastra
11	MKKMPT1203	PENDIDIKAN KEWARGANEGAAAN	- Pengembangan kepribadian
12	MKKMBI1201	FONOLOGI	- Ilmu bahasa
13	MKKMBI1202	KAJIAN PUISI	- Ilmu sastra
14	MKKMBI1203	BERBICARA	- Ilmu bahasa
15	MKKMBI1204	KORESPONDENSI	- Ilmu bahasailmu sastra
16	MKKMBI1205	KAJIAN PROSA	- Ilmu sastra
17	MKKMBI1203	BERBICARA	- Ilmu bahasa
18	MKKMBI1206	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA	- Ilmu bahasa
19	MKKMBI1207	STATISTIK	- Wajib institusi
20	MKKMBI1208	INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
21			

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
22	MKKMBI1301	MEMBACA	- Ilmu bahasa
23	MKKMBI1302	MORFOLOGI	- Ilmu bahasa

24	MKKMBI1303	KAJIAN DRAMA	- Ilmu sastra
25	MKKMBI1304	MEDIA PEMBELAJARAN	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
26	MKKMBI1305	ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	- Ilmu bahasa
27	MKKMBI1306	PSIKOLINGUISTIK	- Ilmu bahasa
28	MKKMBI1307	METODE PENGAJARAN BAHASA INDONESIA	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
29	MKKMBI1308	PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
30	MKKMUI1302	PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN	- Wajib institusi
31	MKKMBI1309	KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
32	MKKMBI1401	MENULIS	- Ilmu bahasa
33	MKKMBI1402	SINTAKSIS	- Ilmu bahasa
34	MKKMBI1403	FILOLOGI	- Ilmu bahasa
35	MKKMBI1404	METODE PENELITIAN BAHASA INDONESIA	- Ilmu bahasa
36	MKKMBI1405	METODE PENELITIAN SASTRA INDONESIA	- Ilmu sastra
37	MKKMBI1406	METODE PENELITIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	- Pembelajaran bahasa dan sastra inonesia
38	MKKMBI1407	STATISTIK LANJUT	- Wajib institusi
39	MKKMBI1408	MENULIS KARYA ILMIAH	- Wajib fakultas
40	MKKMBI1409	BAHASA BANTU	- Ilmu bahasa
41	MKKMBI1410	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	- Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
42	MKKMBI1411	KAJIAN PEMBELAJARAN SASTRA	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
43			

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
44	MKKMUI1504	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	- Wajib institusi
45	MKKMUI1509	KEWIRAUSAHAAN SOSIAL	- Wajib institusi
46	MKKMUI1506	PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
47	MKKMUI1505	ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR	- Wajib fakultas

48	MKKMUI1507	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	- Wajib fakultas
49	MKKMBI1501	PROFESI KEPENDIDIKAN	- Wajib fakultas
50	MKKMBI1502	APLIKASI KOMPUTER	- Wajib institusi
51	MKKMUI1508	MENULIS KREATIF	- Ilmu bahasa
52	MKKMBI2501	MC	- Ilmu bahasa
53	MKKMBI2502	JURNALISTIK	- Ilmu bahasa
54	MKKMBI1503	RETORIKA	- Ilmu bahasa
55	MKKMBI1504	PEMENTASAN DRAMA	- Ilmu sastra
56	MKKMBI1601	TELAAH KURIKULUM DAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
57	MKKMBI1602	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	- Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia
58	MKKMBI1601	PENGELOLAAN JURNAL DAN JURNAL MADING	- Ilmu bahasailmu sastra
59	MKKMBI1603	SEJARAH SASTRA	- Ilmu sastra
60	MKKMBI1604	WACANA BAHASA INDONESIA	- Ilmu bahasa
61	MKKMBI1605	SOSIOLINGUISTIK	- Ilmu bahasa
62	MKKMBI1606	SEMANTIK BAHASA INDONESIA	- Ilmu bahasa
63	MKKMBI1607	KRITIK SASTRA	- Ilmu sasatra
64	MKKMBI1608	PRAGMATIK	- Ilmu bahasa
65	MKKMBI1609	PENGAJARAN MICRO	- Wajib fakultas
66	MKKMUI1611	SEMINAR	- Wajib institusi

e. Keterkaitan antara CPL dan Mata Kuliah

Mata kuliah dibentuk berdasarkan capaian pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL. Prodi PBSI memiliki sebelas CPL yang diturunkan ke dalam lima puluh delapan mata kuliah. Berikut rincian mata kuliah dan CPL pada program studi PBSI.

Tabel 7.8 Kaitan Antara CPL dan Mata Kuliah

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	CPL									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MKKMPT1104	BAHASA INDONESIA										
2	MKKMPT1102	PENDIDIKAN PANCASILA										
3	MKKMBI1101	LINGUISTIK UMUM										
4	MKKMUI1101	BAHASA INGGRIS										
5	MKKMBI1102	TEORI SASTRA										
6	MKKMPT1101	BK										
7	MKKMPT1101	PENDIDIKAN AGAMA										
8	MKKMBI1104	TEORI BELAJAR BAHASA										
10	MKKMPT1203	PENDIDIKAN KEWARGANEGAAAN										
11	MKKMBI1201	FONOLOGI										
12	MKKMBI1202	KAJIAN PUISI										
13	MKKMBI1203	BERBICARA										
14	MKKMBI1204	KORESPONDENSI										
15	MKKMBI1205	KAJIAN PROSA										
16	MKKMBI1203	BERBICARA										
17	MKKMBI1206	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA										
18	MKKMBI1207	STATISTIK										
19	MKKMBI1208	INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR										
20	MKKMBI1301	MEMBACA										
21	MKKMBI1302	MORFOLOGI										
22	MKKMBI1303	KAJIAN DRAMA										
23	MKKMBI1304	MEDIA PEMBELAJARAN										
24	MKKMBI1305	ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA										
25	MKKMBI1306	PSIKOLINGUISTIK										
26	MKKMBI1307	METODE PENGAJARAN BAHASA INDONESIA										
27	MKKMBI1308	PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA										

62	MKKMBI1609	PENGAJARAN MICRO											
63	MKKMUI1611	SEMINAR											
64	MKKMUI1709	PPL											
65	MKKMUI1710	KKN											
66	MKKMUI1712	SKRIPSI											

BAB VIII

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

A. Skenario Penyelesaian Studi Mahasiswa

Skenario Penyelesaian studi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ditampilkan pada gambar berikut

Konsep Rancangan Kurikulum Dengan Implementasi MBKM



Gambar 8. 1 Skenario Penyelesaian Masa Studi Siswa

Matriks kurikulum menggambarkan organisasi mata kuliah dalam rangkaian semester selama masa studi. Matriks organisasi Mata Kuliah berdasarkan skenario penyelesaian studi pada Gambar 8.1 dan dijabarkan pada Tabel 8.1 dan 8.2 berikut.

Tabel 8.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah Program MBKM

Semester	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah SKS	Mata Kuliah Program Studi	mata kuliah fakultas	Matakuliah Umum Institusi	Matakuliah Umum PT	Wajib Nasional	MBKM
I	10	20	4MK-10SKS		2MK-4SKS	3MK-6SKS		
II	10	20	7MK-18SKS			1MK-2SKS		
III	10	23	9MK-22SKS		1MK-2SKS			
IV	11	23	8MK-24SKS					
V	12	24	2MK-10 SKS	4 MK-6MK SKS				9MK-18SKS
VI	11	24			1MK-2SKS			10MK-22SKS
VII	4	8			2MK-8SKS			2MK-8SKS
VIII	1	6			1MK-6SKS			

Tabel 8.2. Matriks Organisasi Mata Kuliah Program Reguler

Semester	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah SKS	Mata Kuliah Program Studi	Matakuliah Umum Institusi	Matakuliah Umum PT	Wajib Nasional
I	10	20	4MK-10SKS	2MK-4SKS	3MK-6SKS	
II	10	20	7MK-18SKS		1MK-2SKS	
III	10	23	9MK-22SKS	1MK-2SKS		
IV	11	23	8MK-24SKS			
V	12	24	6MK-14 SKS	5MK-10SKS		
VI	11	24	10MK-22SKS	1MK-2SKS		
VII	4	8		4MK-16SKS		
VIII	1	6		1MK-6SKS		

B. Sebaran Mata Kuliah

Sebaran Mata Kuliah persemester berdasarkan matriks Tabel 8.1 dan Tabel 8.2 disajikan lebih detail pada Tabel 8.3

**Tabel 8.3 Sebaran Mata Kuliah
SEMESTER I**

MKKMPT1104	Bahasa Indonesia	
MKKMPT1102	Pendidikan Pancasila	
MKKMBI1101	Linguistik Umum	
MKKMUI1101	Bahasa Inggris	
MKKMBI1102	Teori Sastra	
MKKMPT1101	BK	
MKKMPT1101	Pendidikan Agama	
MKKMBI1104	Teori Belajar Bahasa	
MKKMBI1103	Menyimak	
MKKMBI1105	Sejarah Kebudayaan	
SEMESTER II		
MKKMPT1203	Pendidikan Kewarganegaraan	
MKKMBI1201	Fonologi	
MKKMBI1202	Kajian Puisi	
MKKMBI1203	Berbicara	
MKKMBI1204	Korespondensi	2
MKKMBI1205	Kajian Prosa	
MKKMBI1203	Berbicara	
MKKMBI1206	Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1207	Statistik	
MKKMBI1208	Interaksi Belajar Mengajar	
SEMESTER III		
MKKMBI1301	Membaca	
MKKMBI1302	Morfologi	3
MKKMBI1303	Kajian Drama	
MKKMBI1304	Media Pembelajaran	2
MKKMBI1305	Analisis Kesalahan Berbahasa	2
MKKMBI1306	Psikolinguistik	2
MKKMBI1307	Metode Pengajaran Bahasa Indonesia	
MKKMBI1308	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia	2

MKKMUI1302	Pengantar Kewirausahaan	2
MKKMBI1309	Kajian Pembelajaran Bahasa	2

SEMESTER IV

MKKMBI1401	Menulis	2
MKKMBI1402	Sintaksis	3
MKKMBI1403	Filologi	2
MKKMBI1404	Metode Penelitian Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1405	Metode Penelitian Sastra Indonesia	2
MKKMBI1406	Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1407	Statistik Lanjut	2
MKKMBI1408	Menulis Karya Ilmiah	2
MKKMBI1409	Bahasa Bantu	2
MKKMBI1410	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1411	Kajian Pembelajaran Sastra	2

SEMESTER V

MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi	2
MKKMUI1509	Kewirausahaan Sosial	2
MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
MKKMUI1505	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2
MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik	2
MKKMBI1501	Profesi Kependidikan	2
MKKMBI1502	Aplikasi Komputer	2
MKKMUI1508	Menulis Kreatif	2
MKKMBI2501	MC	2
MKKMBI2502	Jurnalistik	2
MKKMBI1503	Retorika	2
MKKMBI1504	Pementasan Drama	2

SEMESTER VI

MKKMBI1601	Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1602	Belajar Dan Pembelajaran	3
MKKMBI1601	Pengelolaan Jurnal Dan Jurnal Mading	2
MKKMBI1603	Sejarah Sastra	2

MKKMBI1604	Wacana Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1605	Sosiolinguistik	2
MKKMBI1606	Semantik Bahasa Indonesia	2
MKKMBI1607	Kritik Sastra	2
MKKMBI1608	Pragmatik	2
MKKMBI1609	Pengajaran Micro	3
MKKMUI1611	Seminar	2

SEMESTER VII

MKKMUI1611	Seminar	2
MKKMUI1709	PPL	4
MKKMUI1710	KKN	4

SEMESTER VIII

MKKMUI1712	Skripsi	6
------------	---------	---

BAB IX

MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN ATAU RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RPS merupakan dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya. Rancangan dititikberatkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centred learning disingkat SCL) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu RPS adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Permendikbudristek No 53 Tahun 2023, perencanaan proses pembelajaran adalah kegiatan untuk menetapkan tujuan belajar, metode dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan menilai ketercapaian belajar. Dosen dan tim dosen pengampu, bersama dengan unit pengelola program studi, bertanggung jawab untuk merencanakan proses pembelajaran. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah alat yang digunakan oleh pengajar dan dosen di perguruan tinggi. RPS dan perangkat pembelajaran lainnya, seperti rencana tugas, bahan ajar, dan instruksi penilaian, harus dirancang dengan cermat agar dapat digunakan secara efektif selama proses pembelajaran. Dalam menyusun Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu

Nama program studi di lingkungan ISBI Singkawang disesuaikan dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian. Nama dan kode mata kuliah disesuaikan dengan kurikulum Program Studi PBSI, sinkron dengan data dalam Pangkalan Data. Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan sama dengan data

yang diunggah pada laman <https://stkipsingkawang.ac.id>. Semester dibuat sesuai dengan penempatan mata kuliah tersebut pada semester berapa dan dilengkapi dengan bobot SKS mata kuliah.. Nama dosen pengampu mata kuliah dibuat lengkap dalam tim mengajar

2. Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Capaian pembelajaran lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi: a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat .

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. CP Mata kuliah (CPMK/CLO) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK). adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK. yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah pada prodi PBSI ISBI Singkawang.

3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi pencapaian pembelajaran lulusan

Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK) merupakan rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi PBSI ISBI Singkawang. Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CP,

serta secara komulatif diharapkan dapat memenuhi CP yang dibebankan pada mata kuliah pada prodi PBSI ISBI Singkawang.

4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang dicapai

Bahan Kajian adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu laman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah ini dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi PBSI ISBI Singkawang. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum. Bila mata kuliah disusun berdasarkan satu bidang keilmuan maka materi pembelajaran lebih difokuskan (secara parsial) pada pendalaman bidang keilmuan tersebut, tetapi apabila mata kuliah tersebut disusun secara terintergrasi (dalam bentuk modul atau blok) maka materi pembelajaran dapat berisi kajian yang diambil dari beberapa cabang/ranting/bagian bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintergrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada CPL yang dirumuskan dalam kurikulum.

Bahan kajian / materi pembelajaran memuat semua bahan kajian atau materi pembelajaran dalam satu kemampuan akhir yang direncanakan. Perumusan bahan kajian dapat dibuat dalam tiap kali pertemuan kuliah atau menggabungkan bahan kajian yang sama dalam lebih dari satu kali pertemuan kuliah. Bahan kajian / materi pembelajaran tersusun secara rinci dalam sub-sub materi pembelajaran. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi PBSI ISBI Singkawang. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

5. Bentuk dan metode pembelajaran

Bentuk pembelajaran memuat informasi yang digunakan dalam pelaksanaan mata kuliah/blok, isian dapat berupa Kelas/Praktikum Laboratorium/Studi Lapangan/Studio/Tutorial/ Problem based learning (PBL), discovery learning, tutorial, Collaborative Learning ataupun bentuk lain yang digunakan. Metode pembelajaran dapat berupa Diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan. Secara rinci metode pembelajaran yang dipilih diarahkan untuk mendorong mahasiswa belajar melalui aktivitas bertindak, berpikir, dan berefleksi melalui interaksi dengan bahan belajar, rekan mahasiswa, dan dosen pengampu mata kuliah, atau learning by doing, thinking, reflecting, and interacting, dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL), di antaranya

- a. diskusi kelompok
- b. simulasi
- c. studi kasus
- d. pembelajaran kolaboratif
- e. pembelajaran kooperatif
- f. pembelajaran berbasis proyek
- g. pembelajaran berbasis masalah
- h. pembelajaran berbasis riset
- i. pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat
- j. pembelajaran kontekstual
- k. discovery learning
- l. role play
- m. Strategi/model/metode/teknik/tahapan pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan

6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada setiap pembelajaran

Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke 1

sampai ke 16 dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran. Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester

Pengalaman pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan. Pengalaman belajar berisikan informasi tentang pengalaman belajar yang dipergunakan dalam materi pertemuan tersebut, dapat melalui Luring/Daring/Campuran (Blended Learning), Kuliah online, belajar mandiri melalui video, dan diskusi online melalui WA group atau LMS.

8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian

Pada bagian ini dijelaskan cara/metode untuk mengukur ketercapaian CPMK/Sub-CPMK. Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai. Bobot penilaian disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Pada dasarnya setiap CPMK dilakukan proses pengukuran untuk menentukan keterpenuhan setiap mahasiswa terhadap masing-masing CPMK. Satu CPMK dapat diukur dengan satu penugasan ataupun beberapa penugasan. Sebaliknya dimungkinkan pula beberapa CPMK dapat diukur melalui satu penugasan. Penilaian diberikan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang bersifat kognitif, psikomotorik maupun afektif. Bentuk tes untuk penilaian berupa tes tertulis, tes lisan dan tes keterampilan. Cara penilaian adalah menggunakan sistem penilaian standar mutlak atau Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu penilaian yang diajukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

9. Daftar Referensi yang digunakan

Berisi referensi utama dan pendukung untuk menunjang pembelajaran mata kuliah. Usahakan referensi yang dituliskan adalah referensi yang dapat diakses oleh dosen pengampu dan mahasiswa.

.

Contoh Template Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	INSTITUT SAINS DAN BISNIS INTERNASIONAL SINGKAWANG ISBI SINGKAWANG SK Mendikbudristek. R.I., No. 909/E/O/2023, 1 Desember 2023 Fak. Ilmu Pendidikan: BK; Pend. Bhs. & Sastra Ind.; Pend. Mtk.; Pend. Fisika; PBSI Fak. Bisnis: Manajemen Bisnis Internasional Jl. STKIP – Kel. Naram, Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia – 79151 website: <i>isbisingkawang.ac.id</i>; e-mail: <i>sekretariat@isbisingkawang.ac.id</i>; wa: 08115741977		
No Dokumen: Form/STD.I/SPMI/B/01	No revisi :	Halaman ... dari ...	Tanggal Terbit :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
A. IDENTITAS MATA KULIAH			
Fakultas	: Choose an item.		
Program Studi	: Choose an item.		
Mata Kuliah	:		
Kode Mata Kuliah	:		
Jenis Mata Kuliah	: Choose an item.		
Kelompok Mata Kuliah	:		
SKS/Semester	: 0 Total [0 Tatap Muka 0Praktik 0Praktik Lapangan 0 Simulasi]		
Dosen Pengampu/Tim Pengampu	:		
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Rumpun Mata Kuliah	Ketua Program Studi
Pengesahan oleh pihak-pihak terkait, diantaranya : Dosen Pengembang RPS, Koordinator Rumpun Mata Kuliah (jika ada) dan Ketua Program Studi.	<i>Ttd</i> <i>Nama</i>	<i>(jika ada) Ttd</i> <i>Nama</i>	<i>Ttd</i>

				Nama
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI			
	CPL-1			
	CPL-2			
	CPL-n			
	CP – MK			Support CP
	CPMK-1			CPL-2 dan CPL-3
	CPMK-2			CPL-2 dan CPL-3
	CPMK-3			CPL-1 dan CPL-3
	CMPK-4			CPL-1, CPL-2, dan CPL-3
	CPMK-n			CPL-1, CPL-2, dan CPL-3
	SUB-CPMK			
	SUB-CPMK1			
	SUB-CPMK2			
	SUB-CPMK3			
	SUB-CPMK n			
Deskripsi Singkat MK				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan				
Pustaka	Utama			
	1. ... 2 dst			
	Pendukung			
	1. ... 2 dst			
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: ...			

	Perangkat Keras : ...
Dosen Pengampu/ Team Teaching	
Mata Kuliah Syarat	

B. DEKSRIPI RENCANA PEMBELAJARAN

Berikut rencana pembelajaran selama 16 pertemuan termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Minggu Ke	Sub-CPMK	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran ^{*)} dan Pengalaman Belajar		Penilaian		Waktu (Durasi)	Bobot penilaian (%)
			Luring	Luring	Indikator	Teknik & Kriteria Penilaian		
<i>Tuliskan Minggu ke berapa</i> <i>Minggu ke-, Jumlahnya harus sampai Minggu ke-16</i>	<i>Tuliskan Sub CPMK atau kemampuan yang akan dicapai dalam tiap tahapan pembelajaran.</i> <i>Gunakan kata kerja intruksional yang sesuai</i>	<i>Tuliskan materi pembelajaran/ topik/ pokok bahasan yang terkait dengan Sub-CPMK.</i>	- Tuliskan metode pembelajaran yang relevan - Tuliskan deskripsi pengalaman belajar yang akan dilaksanakan mahasiswa secara daring b''''''''''''''''erda sarkan metode pembelajaran dalam mencapai sub CPMK	- Tuliskan metode pembelajaran yang relevan - Tuliskan deskripsi pengalaman belajar yang akan dilaksanakan mahasiswa secara daring berdasarkan metode pembelajaran dalam	<i>Tuliskan Indikator keberhasilan mahasiswa dalam mencapai Sub CPMK</i> <i>Contoh:</i> a. Ketepatan dalam ... b. Kesesuaian dalam .. c. ... dst	<i>Tuliskan Teknik penilaian yang mengacu pada komponen penilaian yang relevan dengan capaian Sub CPMK</i> <i>Contoh:</i> Teknik : tes, tugas makalah ... dst	<i>Tuliskan jumlah waktu dalam menit yang dibutuhkan untuk memperoleh dan mencapai Sub CPMK</i>	<i>Tuliskan % bobot komponen penilaian untuk setiap pencapaian Sub CPMK</i> Catatan: <i>Persentase ketika ditotalkan selama 14</i>

Minggu Ke	Sub-CPMK	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran ^{*)} dan Pengalaman Belajar		Penilaian		Waktu (Durasi)	Bobot penilaian (%)
			Luring	Luring	Indikator	Teknik & Kriteria Penilaian		
				<i>mencapai sub CPMK</i>		Kriteria : patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria		<i>kali pertemuan harus 100%.</i> <i>Persentase dihitung berdasarkan bobot setiap Sub CPMK</i>

***) Metode pembelajaran dapat berupa :** diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

C. TABEL MATRIK PENILAIAN

No	Komponen Penilaian	Rincian Komponen Penilaian	Bobot	Deksripsi*
1.	Aktivitas Partisipatif	Kehadiran dan aktivitas	5	
2.	Hasil Proyek**	Proyek PjBL dan/atau Case Method	50	
3.	Kognitif/Pengetahuan	Tugas	5	
4.	Kognitif/Pengetahuan	Quiz	5	
5.	Kognitif/Pengetahuan	UTS	15	
6.	Kognitif/Pengetahuan	UAS	20	
Total			100	

* Deskripsi diisi sesuai dengan ciri atau karakteristik pelaksanaan evaluasi/penilaian tiap mata kuliah

** Bentuk proyek yang dihasilkan dicantumkan pada deskripsi hasil proyek.



INSTITUT SAINS DAN BISNIS INTERNASIONAL SINGKAWANG

ISBI SINGKAWANG

SK Mendikbudristek. R.I., No. 909/E/O/2023, 1 Desember 2023

Fak. Ilmu Pendidikan: BK; Pend. Bhs. & Sastra Ind.; Pend. Mtk.; Pend. Fisika; PBSI

Fak. Bisnis: Manajemen Bisnis Internasional

Jl. STKIP – Kel. Naram, Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia – 79151

website: isbisingkawang.ac.id; e-mail: sekretariat@isbisingkawang.ac.id; wa: 08115741977

RENCANA EVALUASI (UTS & UAS)

MATA KULIAH	Pancasila				
KODE	MKUPT 101	sks		SEMESTER	
DOSEN PENGAMPU	Tim Dosen				
BENTUK UJIAN	WAKTU Pengerjaan Ujian				
UTS	90 menit				
JUDUL UJIAN					
UTS					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari.					
DISKRIPSI TEST					
Mengerjakan test secara individu					
METODE Pengerjaan Test					
1. Mahasiswa mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh masing-masing dosenpenguji matakuliah 2. Mahasiswa mengerjakan secara individu dan mengumpulkannya sesuai dengantentuan yang telah ditetapkan.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					

- a. Obyek Garapan:** soal Test pilihan ganda atau uraian
- b. Bentuk Luaran:** Jawaban test individu



INSTITUT SAINS DAN BISNIS INTERNASIONAL SINGKAWANG ISBI SINGKAWANG

SK Mendikbudristek. R.I., No. 909/E/O/2023, 1 Desember 2023

Fak. Ilmu Pendidikan: BK; Pend. Bhs. & Sastra Ind.; Pend. Mtk.; Pend. Fisika; PBSI

Fak. Bisnis: Manajemen Bisnis Internasional

Jl. STKIP – Kel. Naram, Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia – 79151

website: isbisingkawang.ac.id; e-mail: sekretariat@isbisingkawang.ac.id; wa: 08115741977

PROYEK

MATA KULIAH

KODE MATA KULIAH

sks

SEMESTER

DOSEN PENGAMPU

BENTUK TUGAS

WAKTU Pengerjaan Tugas

Proyek

Menyesuaikan dosen masing-masing

JUDUL TUGAS

Proyek:

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

DISKRIPSI TUGAS

METODE Pengerjaan Tugas

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan:

b. Bentuk Luaran:

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN (Proses 25 dan Hasil 25)

JADWAL PELAKSANAAN (rentang waktu penyelesaian proyek disesuaikan)	
a. Pembahasan Project	Contoh : Minggu ke 9
b. Penetapan topik/judul dan output	Minggu ke 10
c. Melakukan project	Minggu ke 11-13
d. Presentasi hasil	Minggu ke 14-15
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 50% dari 100% penilaian mata kuliah; selanjutnya dipilih 3 luaran terbaik;	
DAFTAR RUJUKAN	
1)	



INSTITUT SAINS DAN BISNIS INTERNASIONAL SINGKAWANG ISBI SINGKAWANG

SK Mendikbudristek. R.I., No. 909/E/O/2023, 1 Desember 2023

Fak. Ilmu Pendidikan: BK; Pend. Bhs. & Sastra Ind.; Pend. Mtk.; Pend. Fisika; PBSI

Fak. Bisnis: Manajemen Bisnis Internasional

Jl. STKIP – Kel. Naram, Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia – 79151

website: isbisingkawang.ac.id; e-mail: sekretariat@isbisingkawang.ac.id; wa: 08115741977

TUGAS

MATA KULIAH	<i>Tulis Nama Matakuliah</i>			
KODE	<i>Tulis Kodenya</i>	sks		SEMESTER
DOSEN PENGAMPU	Tim Dosen			
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas		
Boleh Tugas Invidu/kelompok		90 menit		
JUDUL TUGAS				
<i>Silahkan Tentukan Nama Tugasnya sesuai dengan mata kuliah</i>				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari.				
DISKRIPSI TUGAS				
<i>Desekripsikan tugasnya sesuai dengan mata kuliah</i>				
METODE Pengerjaan Test				
1. Mahasiswa mengerjakan tugas yang telah disiapkan oleh masing-masing dosen pengampu matakuliah 2. Mahasiswa mengerjakan secara individu dan mengumpulkannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.				
BENTUK DAN FORMAT LUARAN TUGAS				

pengetahuan, dan keterampilan)									
Deskripsi Program	Memuat 10. Ruang Lingkup Kegiatan 11. Tujuan 12. Sasaran/peserta 13. Luaran program (contoh: sertifikat, artikel publikasi, karya tulis ilmiah, publikasi media, dll) 14. Metode pembelajaran 15. Moda penyelenggaraan program (luring/daring/hybrid) 16. Waktu Kegiatan 17. Penyelenggaraan Program								
Referensi	Diisi dengan: 1. Peraturan perundang-undangan 2. Buku/artikel ilmiah 3. Pedoman/Modul 4. Sumber referensi lainnya yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan								
Program/Sub program (... Jam, Setara...SKS)									
Minggu	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran	Materi/Kegiatan Pembelajaran	Metode dan Pengalaman Belajar Peserta	Alokasi Waktu, Moda/Lokasi Pembelajaran	Penilaian			Mentor/Pembimbing lapangan
						Indikator	Teknik	Bobot (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan Kolom:

1. Satu capaian pembelajaran tidak harus diselesaikan dalam satu minggu
2. Sesuai dengan capaian pembelajaran pada uraian diatas
3. Diisi dengan kemampuan yang diharapkan pada tahapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran
4. Diisi dengan materi atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan
5. Diisi dengan metode (Contoh: Project -Based Learning,Cased – Based Learning, dll) dan pengalaman belajar peserta
6. Alokasi waktu yang dibutuhkan pada setiap tahapan (sub-CP) kolom 3, dan moda/lokasi pembelajaran yang dilakukan
7. Indikator pencapaian sub-capaian pembelajaran pada kolom 3
8. Teknik penilaian yang dimaksud adalah tes ataupun non tes (portofolio, wawancara, kinerja, observasi, dll)
9. Bobot per penilaian dalam setiap tahapan sub-capaian pembelajaran dalam persentase
10. Diisi dengan nama mentor/pembimbing lapangan disisi mitra

BAB X

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI

1. Implementasi MBKM ditetapkan oleh program studi PBSI ISBI Singkawang di luar PT dalam Asistensi mengajar dan riset penelitian. Implementasi ini dilakukan dengan cara sebagai berikut
2. Melakukan reorganisasi mata kuliah untuk setiap semester dengan pemadatan mata kuliah keilmuan prodi dalam sebaran 5 semester. Beberapa mata kuliah digabungkan/dihilangkan namun kontennya tetap dipertahankan dengan distribusi ke mata kuliah yang relevan
3. Memilih skema MBKM yang relevan dengan program studi PBSI dengan mempertimbangkan relevansi program dengan CPL, dll
4. Menetapkan mata kuliah konversi untuk kegiatan MBKM baik pembelajaran di dalam program studi maupun di luar program studi
5. Melakukan pembimbingan akademik bagi mahasiswa yang mengambil skema MBKM pembelajaran di luar program studi di dalam PT sehingga MK yang dipilih mendukung ketercapaian CPL program studi PBSI ISBI Singkawang
6. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM di tingkat program studi
7. Kegiatan MBKM di tingkat program studi terdiri dari pembelajaran di luar program studi dengan paket SKS sebanyak 20 dan maksimum 40 SKS. Rincian setiap kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

A. Pembelajaran di luar Program Studi

Pembelajaran di luar program studi dilaksanakan mahasiswa selama 1 semester. Bobot SKS pada kegiatan Pembelajaran di luar program studi sebesar 20 SKS. Program studi menetapkan 20 SKS mata kuliah sebagai mata kuliah konversi juga sebagai mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa ketika hak belajar di luar program studi tidak dipilih oleh mahasiswa. Mata kuliah yang bersesuaian ditambah kompetensi khusus berupa *hardskill* ataupun *softkill*. Kontrol terhadap perencanaan pemograman mata kuliah oleh mahasiswa dilakukan oleh dosen PA dengan memverifikasi ajuan mata kuliah yang akan dipilih mahasiswa. Mata kuliah konversi pada kegiatan pembelajaran diluar PT ditetapkan oleh program studi langsung didistribusikan pada Mata Kuliah konversi dengan penilaian berdasarkan ketuntasan tagihan pada masing-masing mata kuliah pada kegiatan pembelajaran

di luar PT. Contoh konversi kegiatan pembelajaran diluar PT dalam asistensi mengajar dan riset penelitian ditunjukkan pada Tabel berikut:

SEMESTER V

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi	2
MKKMUI1509	Kewirausahaan Sosial	2
MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
MKKMUI1505	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2
MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik	2
MKKMBI1501	Profesi Kependidikan	2
MKKMBI1502	Aplikasi Komputer	2
MKKMUI1508	Menulis Kreatif	2
MKKMBI2501	MC	2
MKKMBI2502	Jurnalistik	2
MKKMBI1503	Retorika	2
MKKMBI1504	Pementasan Drama	2

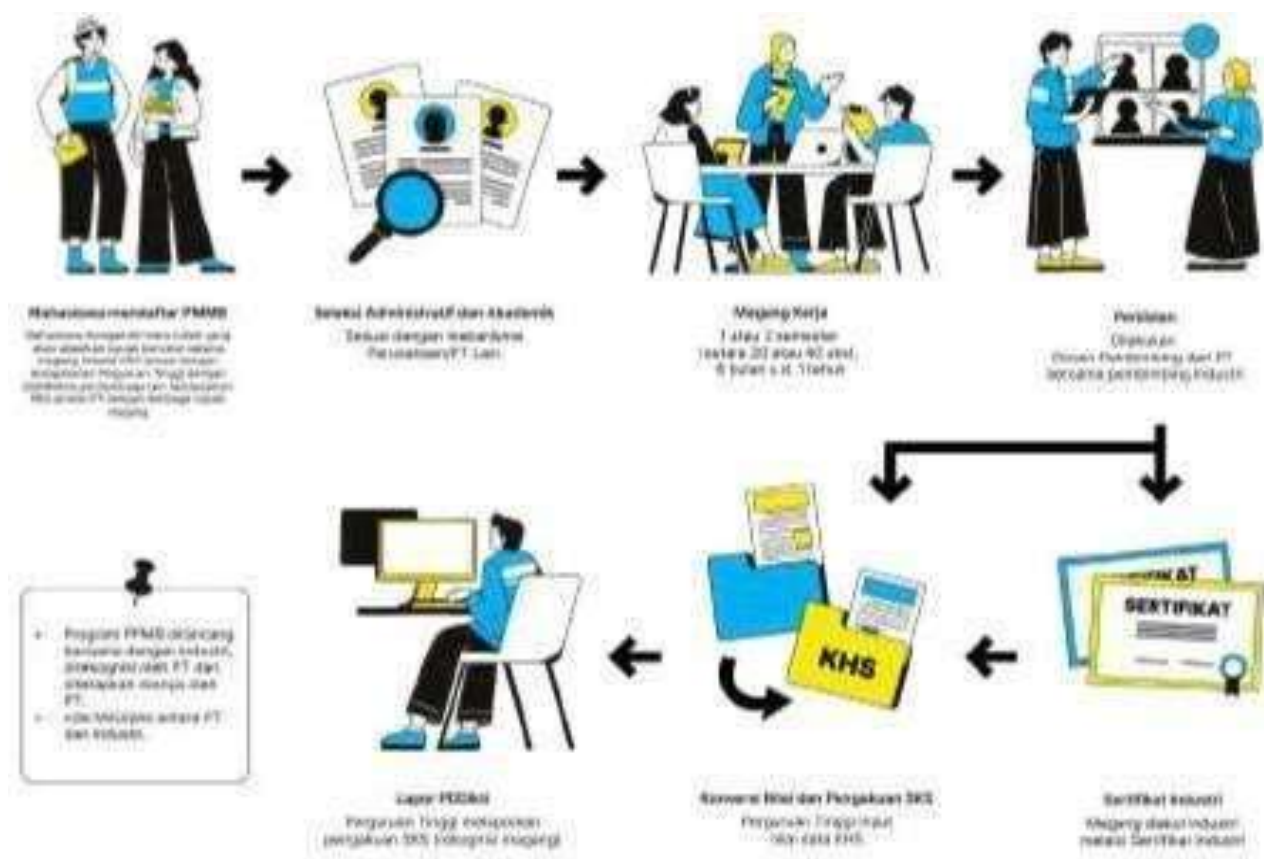
B. Mata Kuliah Program MBKM di luar Kampus ISBI Singkawang

Kegiatan pembelajaran luar kampus mengacu pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020, terdiri atas 8 kegiatan pembelajaran, yaitu.

1. Magang/Praktik Industri

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) yang selama ini dilaksanakan sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Bagi industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-

recruit, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja. Mekanisme pelaksanaan program Magang/Praktik Industri dapat dilihat pada Gambar 10.1



Gambar 10.1 Mekanisme pelaksanaan program Magang/Praktik Industri
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dari program studi/jurusan lain dari PT asal mahasiswa, untuk di konversi. Selanjutnya magang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks.

2. Proyek Membangun Desa

Kuliah kerja nyata tematik merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat diluar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa wilayah Singkawang. Kegiatan KKN tematik diharapkan mampu mengansah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program KKN Tematik di wilayah pedesaan yang ada Kota Singkawang. Pelaksanaan KKN Tematik dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan

fasilitas dana yang besar tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata sebagai berikut.

- a Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu ptahuan, tknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan kota Singkawang bersama dengan kementerian desa PDTT

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a Bagi mahasiswa
 - 1) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri
 - 2) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat pembangunan jangka mengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya do desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), Pendamping local desa dan unsur masyarakat.
 - 3) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa
 - 4) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya dilapangan yang disukainya.
- b Bagi Perguruan Tinggi
 - 1) Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat
 - 2) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra startegis dalam membantu pembangunan desa
 - 3) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi
 - 4) Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan

c Bagi Desa

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes)
- 2) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa
- 3) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- 4) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa
- 5) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan

Terdapat persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan KKN Tematik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6
- b. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah kurang lebih 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda)
- c. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan
- d. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita
- e. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5
- f. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai berikut.

a. Perguruan Tinggi

- 1) Menjalin kerjasama dengan pihak kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek
- 2) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan
- 3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKN Tematik
- 4) Menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKN Tematik
- 5) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program
- 6) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKN Tematik
- 7) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKN Tematik dengan mempertimbangkan jaminan keamanan dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan

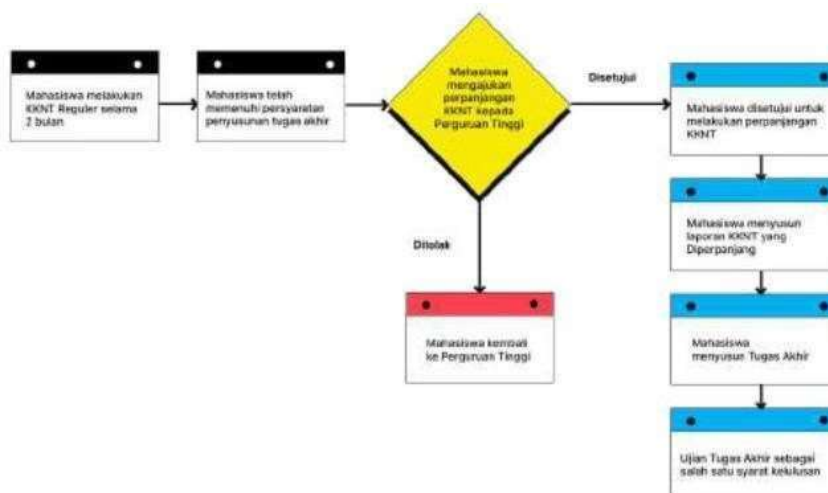
- 8) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan local masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKN Tematik.
 - 9) Melaporkan hasil kegiatan KKN Tematik ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
- b. Mahasiswa
- 1) Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan
 - 2) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 sks, maka mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi
 - 3) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi
 - 4) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai dengan ketentuan Perguruan Tinggi
- c. Pembimbing
- 1) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir
 - 2) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa lokasi setempat
 - 3) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya penggerak swadaya masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan
 - 4) Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa
 - 5) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana
- d. Lokasi Pelaksanaan
- 1) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 - 2) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang
 - 3) Desa-desanya binaan Perguruan Tinggi Pelaksana
 - 4) Radius lokasi KKN Tematik dengan Perguruan Tinggi di rancang 200km
 - 5) Desa lainnya yang diusul oleh mitra (pemda, industry, dan lainnya)
- e. Mitra
- 1) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri dan Lembaga lainnya)
 - 2) Pemerintah Daerah

- 3) BUMN dan Industri
 - 4) Social Investment
 - 5) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora)
- f. Kemanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)
- 1) Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKN Tematik ISBI Singkawang yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
 - 2) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKN Tematik dengan mempertimbangkan jaminan keamanan dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan
 - 3) Perguruan Tinggi ISBI Singkawang memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKN Tematik
- g. Pendanaan
- 1) Sumber Pendanaan
 - 2) Perguruan Tinggi
 - 3) Mitra
 - 4) Sumber lain yang tidak mengikat
 - 5) Mahasiswa
 - 6) Komponen Penggunaan Dana
 - 7) Transportasi
 - 8) Biaya Hidup
 - 9) Asuransi kecelakaan dan kesehatan
 - 10) Biaya Program
 - 11) Pembiayaan lain insidental yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan
 - 12) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan ISBI Singkawang
- Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KKN Tematik sebagai berikut

a. Model KKN Tematik yang diperpanjang

Model KKN Tematik yang diperpanjang ISBI Singkawang membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik reguler, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKN Tematik selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKN Tematik yang diperpanjang, mahasiswa dapat

memanfaatkan Program Holistik dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKN Tematik yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa. Adapun model KKN Tematik yang diperpanjang disajikan pada Gambar 2



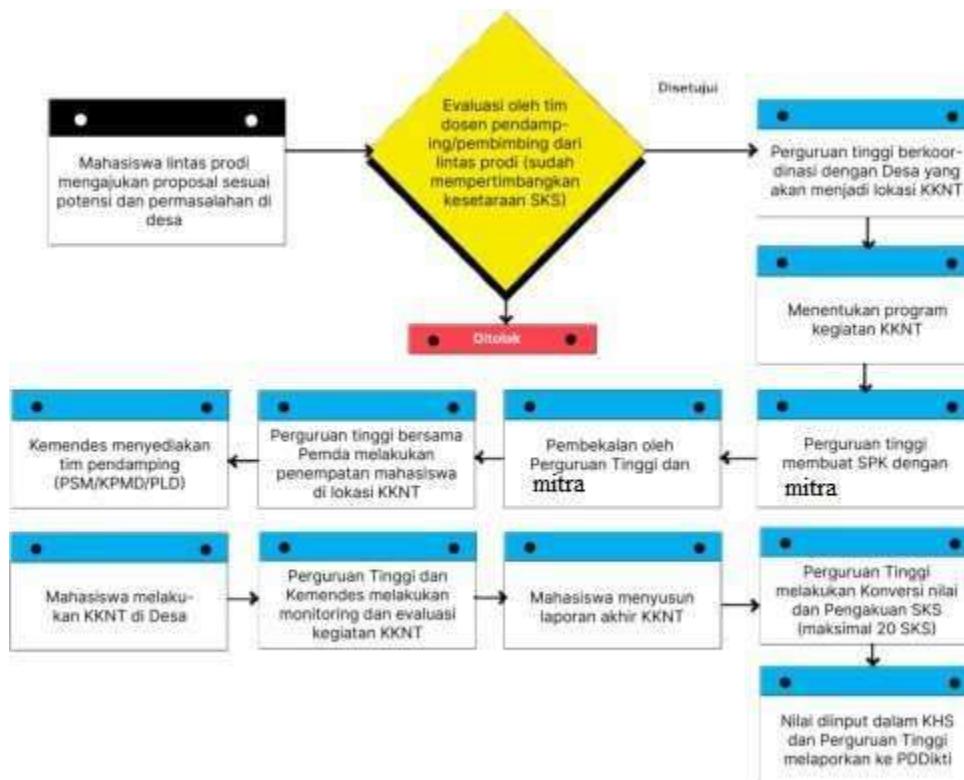
Gambar 10.2 Model KKN Tematik yang diperpanjang

(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

b. Model KKN Tematik pembangunan dan pemberdayaan desa

Model KKN Tematik pembangunan dan pemberdayaan desa ISBI Singkawang bekerjasama dengan mitra dalam melakukan KKN Tematik pembangunan dan pemberdayaan desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKN Tematik pembangunan dan pemberdayaan desa dilakukan selama 6-12 bulan dilokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa matakuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKN Tematik. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti

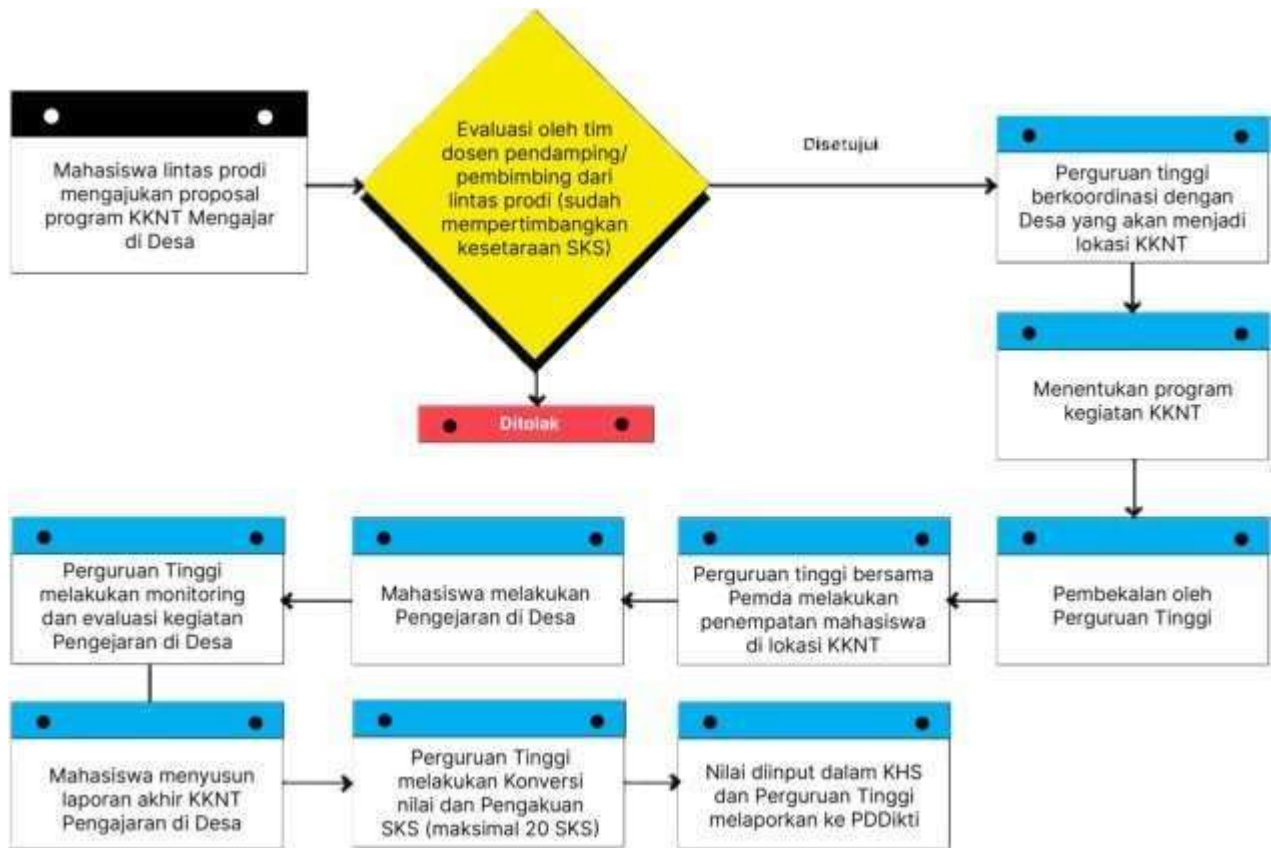
prosedur dari Direktorat Belmawa. Berikut disajikan Gambar 3 Model KKN Tematik pembangunan dan pemberdayaan.



Gambar 10.3 Model KKN Tematik pembangunan dan pemberdayaan (Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

c. Model KKN Tematik mengajar di desa

Pelaksanaan kegiatan model KKN Tematik mengajar di desa dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan. Bagi mahasiswa diluar program studi pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka permberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKN Tematik mengajar bersifat membantu pengajaran formal dan non formal. Apabila diakhir kegiatan ini akan di jadikan sebagai tugas akhir, denga demikian harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi PBSI ISBI Singkawang. Berikut disajikan Gambar 4 model KKN Tematik mengajar di desa.

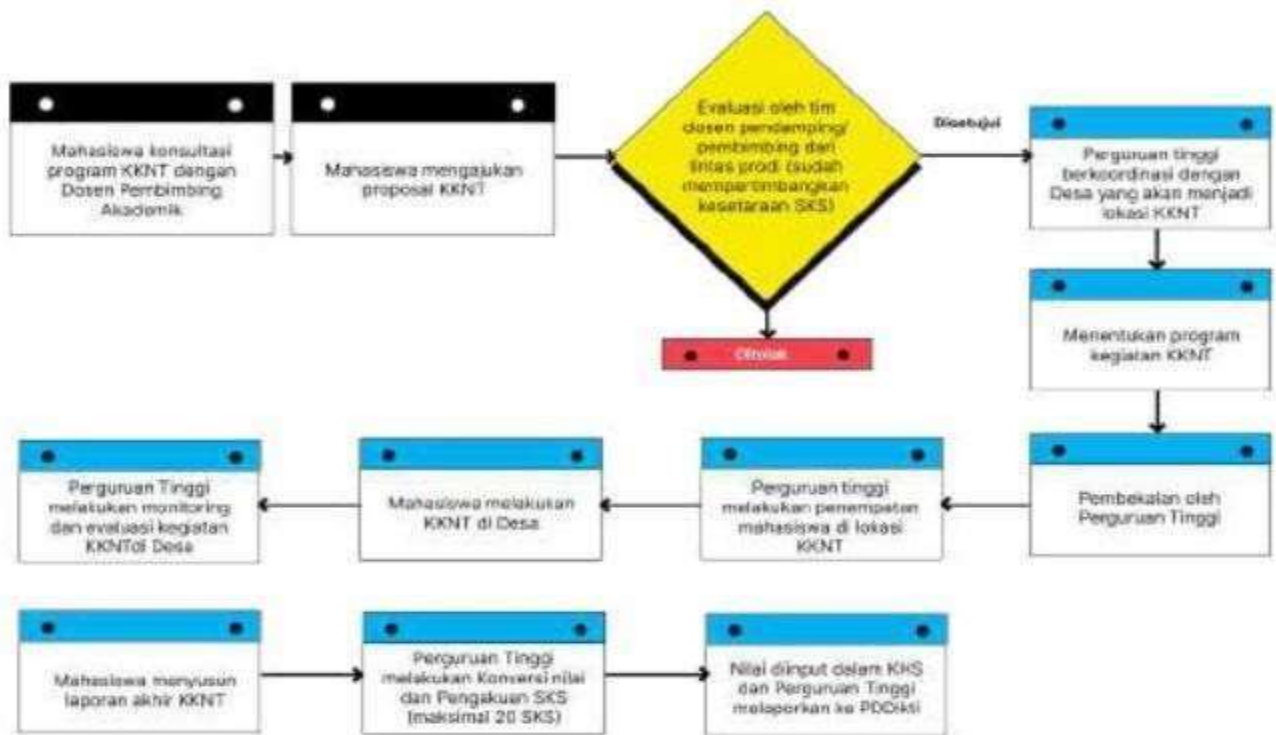


Gambar 10 model KKN Tematik mengajar di desa

(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

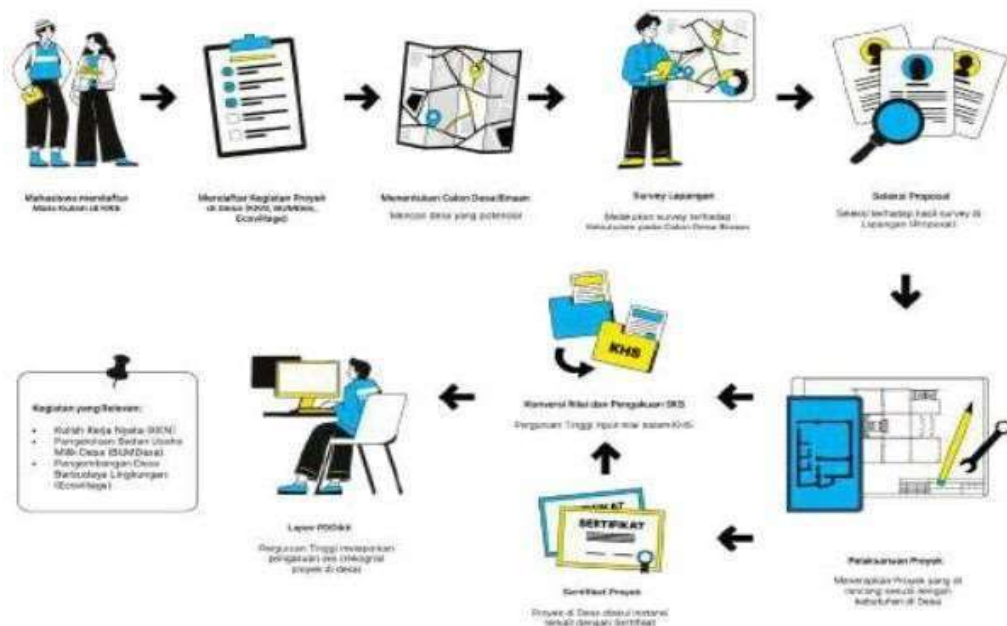
d. Model KKN Tematik Free Form

Pelaksanaan kegiatan model KKN Tematik Free Form, mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKN Tematik yang akan dilaksanakan bersama mitra. Dalam menyusun program KKN Tematik model Free Form, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing akademik. Model KKN Tematik FreeForm disajikan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 10.5 Model KKN Tematik FreeForm
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

Mekanisme program membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik disajikan pada Gambar 6



Gambar 10.6 Mekanisme program membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik

e. Pertukaran Pelajar/Mahasiswa

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang tercakup di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa antara lain:

- 1) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal oranglain
- 2) Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 3) Tujuan BKP MBKM pertukaran mahasiswa antarlain
- 4) Memfasilitasi belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat
- 5) Memperoleh pengalaman antar-budaya dan membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa
- 6) Memperluas akses ke berbagai sumber pembelajaran untuk mengurangi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri
- 7) Membangun jejaring yang luas ditingkat nasional dan internasional, sehingga mampu memperluas kesempatan dan pengembangan karir, kolaborasi akademik, dan memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang tantangan nasional dan global kedepannya

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran mahasiswa sebagai berikut

a) Pertukaran mahasiswa antar program studi pada perguruan tinggi yang sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk

matakuliah pilihan. Kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada ISBI Singkawang dilakukan secara tatap muka maupun dalam jaringan (daring).

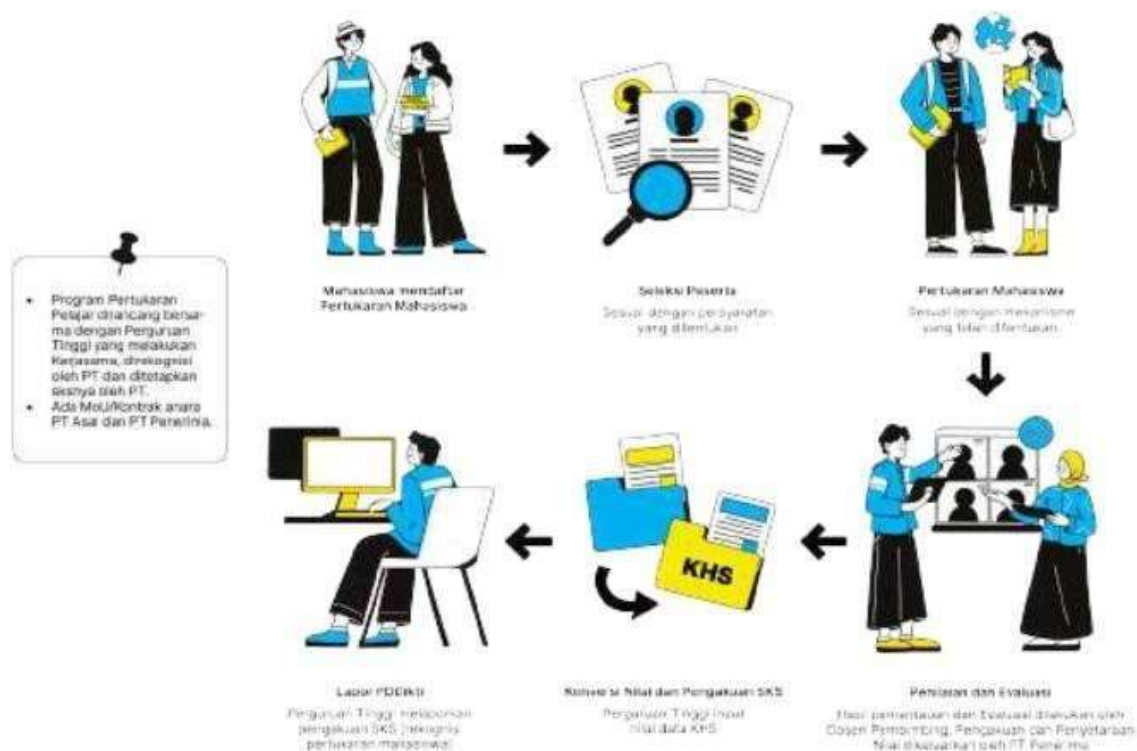
- b) Pertukaran mahasiswa dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di PT lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan pencapaian CPL. Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada PT yang berbeda dapat dilakukan secara tetap muka atau dalam jaringan (daring).

- c) Pertukaran mahasiswa antar program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam kurikulum prodi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada PT yang berbeda dapat dilakukan secara muka atau dalam jaringan (daring).

Mekanisme pelaksanaan program pertukaran mahasiswa ditampilkan pada Gambar 7 berikut



Gambar 7. Mekanisme pelaksanaan program pertukaran mahasiswa
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

f. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Jika selama ini, kegiatan wirausaha mahasiswa diakomodir dalam bentuk mata kuliah setara 2 SKS, maka melalui kurikulum merdeka belajarkampus merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan lebih luas untuk bereksplorasi dalam mengembangkan skill wirausahanya yang dapat disetarakan dengan 20 SKS. Tujuan program kegiatan wirausaha sebagai berikut

- 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik dalam maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi PBSI ISBI Singkawang. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi yaitu ISBI Singkawang. Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha antara lain:

a) Perguruan Tinggi

- (1) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/Semester atau 40 SKS/tahun
- (2) Program tersebut dapat merupakan kombinasi beberapa matakuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan ISBI Singkawang, termasuk kuruss/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring
- (3) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya mahasiswa yang berhasil membuat program start up diakhir program maka mahasiswa mendapat nilai A dengan bobot 20 SKS
- (4) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil
- (5) Perguruan tinggi memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis
- (6) Perguruan tinggi bekerjasama dengan institusi mitra dalam menyediakan system pembelajaran

kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha

(7) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha

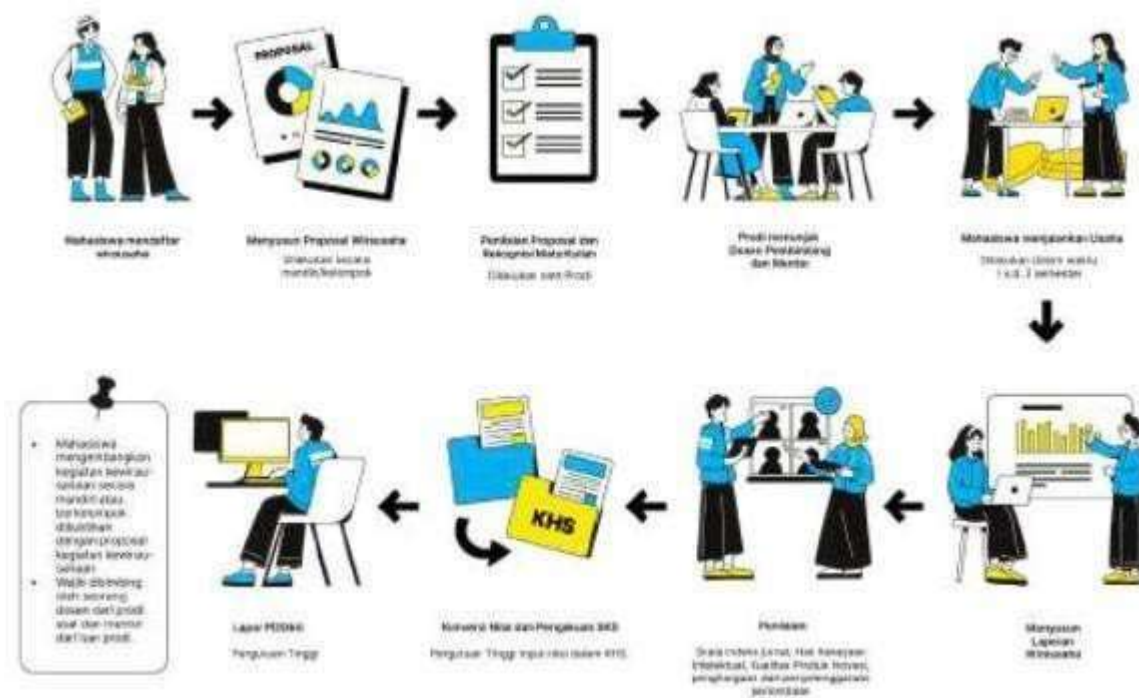
b) Mahasiswa

(1) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha

(2) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha

(3) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi

Mekanisme pelaksanaan program wirausaha ditampilkan pada Gambar 8 berikut



Gambar 8. Mekanisme pelaksanaan program wirausaha
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

g. Studi/Proyek Independen

Studi Proyek Independen (SPI) adalah sebuah bentuk pembelajaran di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam suatu topik atau isu yang menarik minat mereka secara mandiri. Ini merupakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan penelitian, pemecahan masalah, dan kreativitas di luar batas ruang kelas. Kegiatan ini diberikan

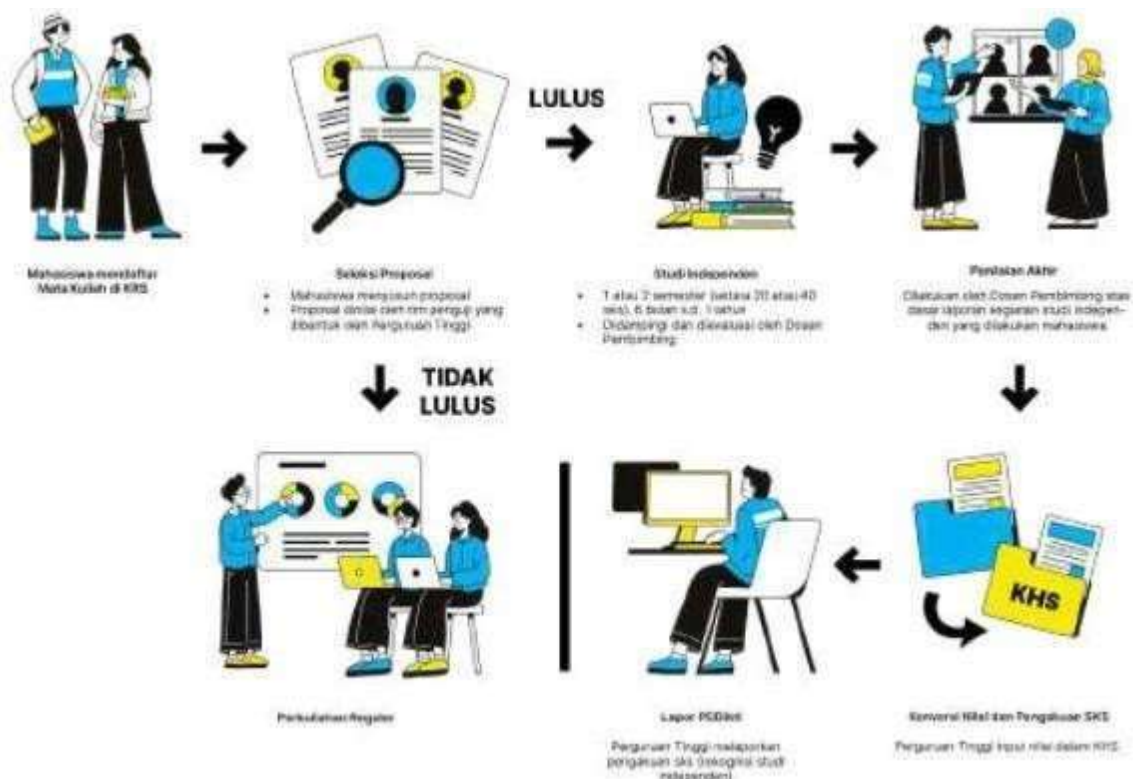
untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independent sebagai berikut

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional

Studi/proyek independent dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil, Ekuivalensi kegiatan studi independent kedalam matakuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas dibawah koordinasi dosen pembimbing. Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independent antarlain

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Menyediakan tim dosen pendamping proyek independent yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independent yang diajukan
 - b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independent yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin
 - c) Menilai kelayakan proyek independent yang diajukan
 - d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independent yang dijalankan oleh tim mahasiswa
 - e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independent mahasiswa untuk disetarakan menjadi matakuliah yang relevan (SKS)
- 2) Mahasiswa
 - a) Mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
 - b) Membuat proposal kegiatan studi independent lintas disiplin
 - c) Melaksanakan kegiatan studi independent
 - d) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional
 - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan bentuk presentasi

Mekanisme pelaksanaan program studi/proyek independent ditampilkan pada Gambar 9 berikut



Gambar 10.9.0 -Mekanisme pelaksanaan program studi/proyek independent
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

h. Proyek Kemanusiaan

Kegiatan ini memberikan akomodasi dalam bentuk SKS terhadap kegiatan kemanusiaan terprogram yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Pelibatan mahasiswa dalam penanganan bencana selama ini hanya bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing

Mekanisme pelaksanaan program proyek kemanusiaan dapat dilihat pada

Gambar 10. Mekanisme pelaksanaan program proyek kemanusiaan
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

Mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan antara lain

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari Lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UOCHA, UNHCR, dll).
- b) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa
- c) Dosen bersama Lembaga mitra menyusun form logbook
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi matakuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui pangkalan Data Pendidikan Tinggi

2) Lembaga Mitra

- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerjasama (MoU/SPK)

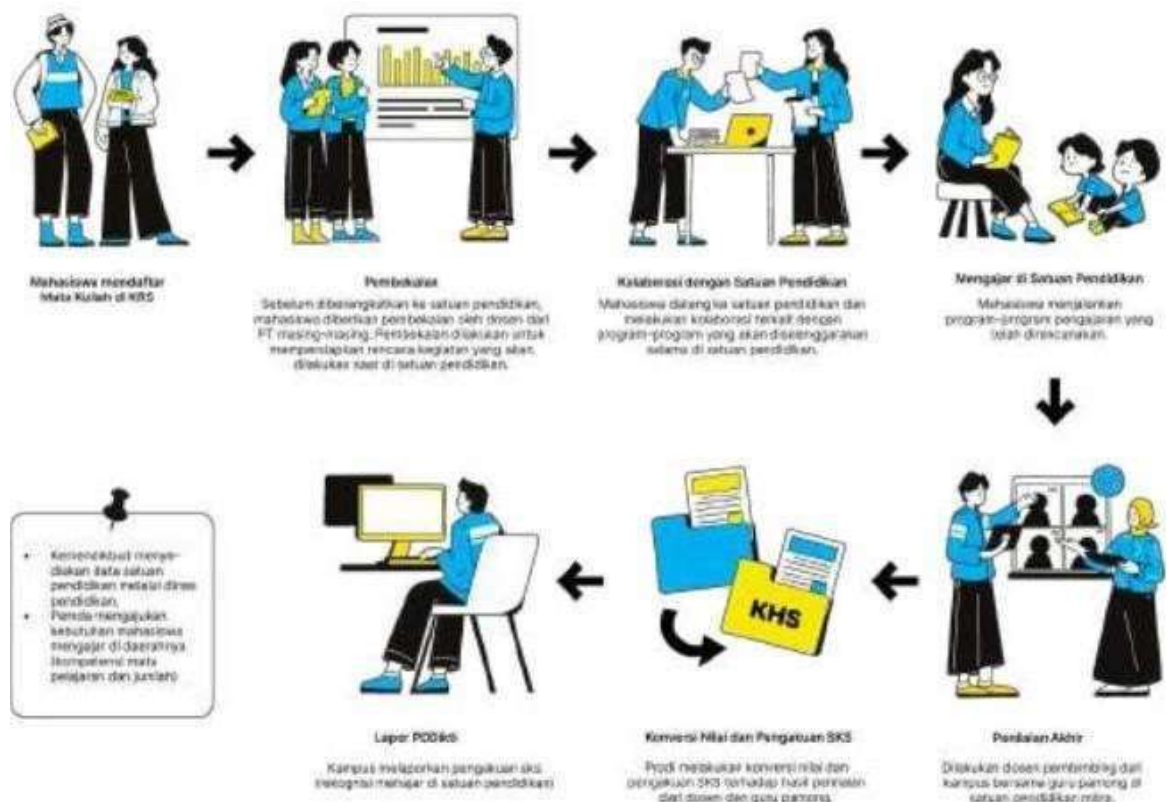
- b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan
 - c) Menunjukkan supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa
 - d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
 - e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan
 - b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan dibawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan
 - c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi

i. Mengajar di Sekolah/Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di sekolah dasar dan menengah di wilayah Kota singkawang. Tujuan program asistensi mengajar di sekolah antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah
2. Asistensi mengajar merupakan kegiatan di mana mahasiswa, khususnya dari program studi kependidikan seperti Matematika, terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini memiliki sejumlah tujuan penting, baik bagi mahasiswa, sekolah, maupun dunia pendidikan secara umum
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori PBSI yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam konteks nyata di kelas
4. Asistensi mengajar membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mengajar, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan siswa

Mekanisme pelaksanaan pembelajaran di luar program Studi di dalam asistensi mengajar di sekolah dapat dilihat pada gambar 11



Gambar 11. Proses Program Asistensi Mengajar di Sekolah
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

j. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset penelitian etnomatematika akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung dosen pembimbing lapangan untuk melakukan riset terkait etnomatematika
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di bidang PBSI yang dikaitkan dengan budaya masyarakat Cina, Dayak dan melayu di kota Singkawang dengan memberikan

sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian / riset antara lain

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra dari Lembaga riset
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset dilembaga riset di luar kampus
- c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di Lembaga riset untuk memberikan nilai
- d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook
- e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di Lembaga menjadi matakuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan
- f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset
- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

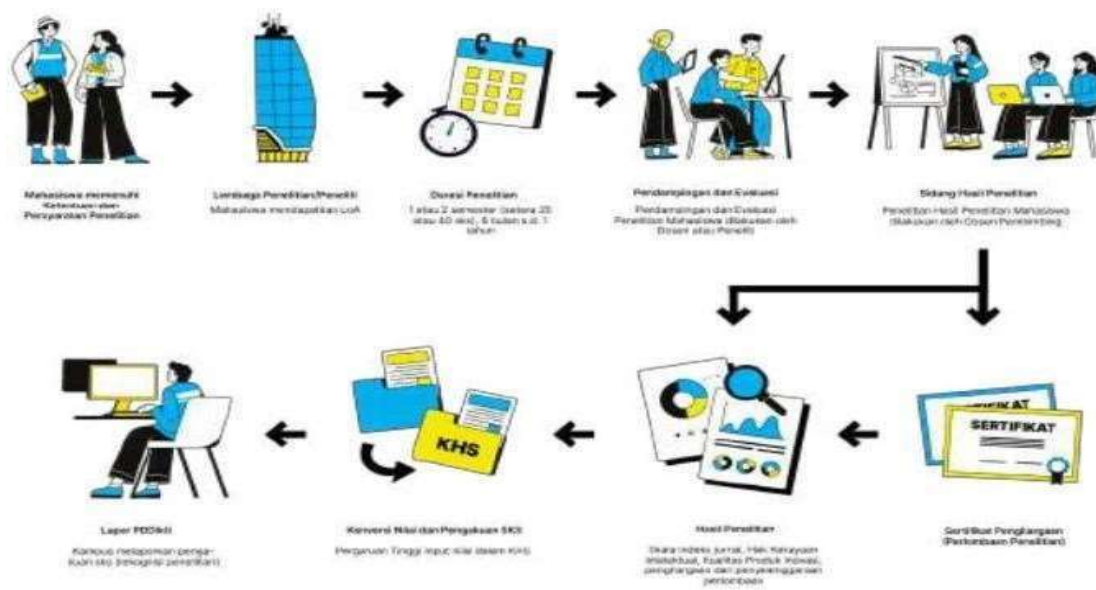
2) Lembaga Mitra

- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di Lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan
- b) Menunjuk Dosen Pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset
- c) Bersama sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset
- b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset
- c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah

Mekanisme pelaksanaan pembelajaran di luar program Studi di dalam riset penelitian dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Proses Penelitian/Riset
(Sumber: Buku Panduan MBKM 2024)

Mata kuliah yang ditetapkan oleh program studi PBSI ISBI Singkawang kegiatan pembelajaran diluar PT meliputi semester V, VI dan VII disajikan pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Mata kuliah yang ditetapkan oleh program studi PBSI ISBI Singkawang kegiatan pembelajaran diluar PT

SEMESTER 5				
1	MKKMUI1504	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	2	MBKM
2	MKKMUI1509	KEWIRAUSAHAAN SOSIAL	2	
3	MKKMUI1506	PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN	2	
4	MKKMUI1505	ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR	2	
5	MKKMUI1507	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	
6	MKKMBI1501	PROFESI KEPENDIDIKAN	2	
7	MKKMBI1502	APLIKASI KOMPUTER	2	
8	MKKMUI1508	MENULIS KREATIF	2	
9	MKKMBI2501	MC	2	
10	MKKMBI1504	PEMENTASAN DRAMA	2	

JUMLAH	20	

SEMESTER VI				
1	MKKMBI1601	TELAAH KURIKULUM DAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA	2	MATA KULIAH YANG AKAN DI KONVERSIKAN PADA PROGRAM MBKM
2	MKKMBI1602	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	3	
3	MKKMBI1601	PENGELOLAAN JURNAL DAN JURNAL MADING	2	
4	MKKMBI1603	SEJARAH SASTRA	2	
5	MKKMBI1604	WACANA BAHASA INDONESIA	2	
6	MKKMBI1605	SOSIOLINGUISTIK	2	
7	MKKMBI1606	SEMANTIK BAHASA INDONESIA	2	
8	MKKMBI1607	KRITIK SASTRA	2	
9	MKKMBI1608	PRAGMATIK	2	
JUMLAH			19	

SEMESTER VII				
1	MKKMUI17 09	PPL	4	MATA KULIAH YANG AKAN DI KONVERSIKAN PADA PROGRAM MBKM
2	MKKMUI17 10	KKN Tematik	4	
JUMLAH			8	

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Rencana Program MBKM

1. Tahapan Persiapan Implementasi Kurikulum MBKM
 - a Setiap prodi membentuk tim pengembang kurikulum
 - b Melakukan kajian kurikulum dan atau capaian pembelajaran (CP) pada setiap program studi di lingkungan ISBI Singkawang yang relevan dengan Mitra Kerjasama Pelaksanaan MBKM
 - c Menetapkan Mata Kuliah yang dapat di rekognisi atau disetarakan dengan Program MBKM yang meliputi :
 - 1) Magang/Praktik Industri
 - 2) Proyek Di Desa
 - 3) Mengajar Di Sekolah
 - 4) Pertukaran Pelajar
 - 5) Penelitian/Riset
 - 6) Kegiatan Wirausaha
 - 7) Studi/Proyek Independen
 - 8) Proyek Kemanusiaan
 - d Kegiatan Program MBKM dilaksanakan selama 3 semester, yaitu semester 5, 6, dan 7 dengan kegiatan (daftar Mata Kuliah Terlampir)
 - 1) Semester 5 berkegiatan di luar Program Studi pada ISBI Singkawang
Pada semester 5 PBSI, jumlah mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa adalah 11 dengan jumlah SKS yaitu 24 SKS. Jumlah mata kuliah yang akan dikonversikan pada program MBKM adalah 18 SKS. Untuk 6 SKS lain (Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Seni Musik SD) tetap diikuti perkuliahannya secara daring di Prodi PBSI.
 - 2) Semester 6 berkegiatan pada Program Studi yang sama di PT lain
Pada semester 6 PBSI, jumlah mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa adalah 11 dengan jumlah SKS yaitu 24 SKS. Jumlah mata kuliah yang akan dikonversikan pada program MBKM adalah 19 SKS. Untuk 5 SKS lain (mata kuliah Pengajaran Mikro dan Seminar) tetap diikuti perkuliahannya di Prodi PBSI. Untuk mendukung program ISBI Singkawang “Selesai tepat 8 Semester”.

3) Semester 7 bekegiatan di Luar Perguruan Tinggi

Pada semester 7 PBSI, jumlah mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa adalah 3 dengan jumlah SKS yaitu 14 SKS. Jumlah mata kuliah yang akan dikonversikan pada program MBKM adalah 8 SKS. Untuk 6 SKS lain (mata kuliah Skripsi) tetap di ikuti perkuliahannya di Prodi PBSI.

2. Tahapan Pelaksanaan Kurikulum MBKM

Tahap pelaksanaan dimulai pada saat mahasiswa melakukan pengisian kartu rencana studi (KRS). Secara detail, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ini adalah :

- a. Mahasiswa mengajukan untuk ikut serta pada salahg satu kegiatan MBKM pada saat pengisian KRS sesuai dengan matakuliah yang ditawarkan oleh prodi
- b. Dosen Pembimbing Akademik Ketua Prodi memberikan persetujuan terhadap pengajuan mahasiswa dengan melakukan validasi KRS pada Siakad ISBI Singkawang
- c. Nama mahasiswa akan tercatat dalam presensi kehadiran matakuliah apabila yang bersangkutan tidak mengikuti program MBKM
- d. Namun jika mahasiswa memilih program MBKM, maka mahasiswa akan mendapat dosen pembimbing untuk mendampingi selama pelaksanaan kegiatan MBKM
- e. Mahasiwa mengikuti program sesuai dengan kegiatan MBKM yang dipilihnya.
- f. Prodi dan Fakultas menerbitkan surat tugas kepada dosen yang diberi tugas untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan MBKM mahasiswa.
- g. Prodi melaksanakan konversi/rekognisi dan penilaian terhadap hasil kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan mahasiswa.
- h. Prodi menyerahkan nilai kegiatan MBKM mahasiswa kepada Bidang Akademik ISBI Singkawang

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum MBKM

Beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi antara lain :

- a. Dosen pembimbing lapangan melakukan pendampingan dan penilaian dengan melibatkan penilai dari mitra kegiatan dilokasi mahasiswa melakukan kegiatan MBKM.
- b. DPL memberikan laporan secara tertulis kepada prodi tentang pelaksanaan kegiatan MBKM.
- c. Prodi, Fakultas dan Bagian Akademik memberikan laporan kepada Rektor ISBI singkawang terkait pelaksanaan MBKM yang dilengkapi dengan rekomendasi perbaikan untuk proses berikutnya.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum MBKM

1. Skenario Penyelesaian Studi

Skenario penyelesaian studi berdasarkan implementasi Kurikulum MBKM pada gambar berikut.



2. Mekanisme Kegiatan Program MBKM

a. Syarat Mahasiswa Mengikuti Program MBKN

Kegiatan Program MBKM seharusnya boleh dilakukan oleh seluruh mahasiswa, namun diperlukan seleksi untuk menentukan mahasiswa yang layak mengikuti Program MBKM. Mahasiswa akan diseleksi terlebih dahulu berdasarkan IPK, sikap dan kemampuan komunikatif mahasiswa dengan pertimbangan untuk menjaga nama baik ISBI Singkawang dan sambil proses pemahaman lebih dalam untuk dosen dan pejabat terkait mengenai program ini. Tahapan pendaftaran diatur sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mendaftar ke dosen PA
- 2) Dosen PA melaporkan kepada Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas
- 3) Ketua Program Studi berkoordinasi dengan dosen prodi untuk melakukan seleksi.
- 4) Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada Program ini harus mengikuti program
- 5) Mahasiswa membuat surat pernyataan yang menyatakan sanggup untuk mengikuti Program ini.

b. Lama program MBKM

Program MBKM akan dilaksanakan sesuai ketentuan yaitu 3 semester. Mahasiswa akan melakukan MBKM di luar PT selama 2 semester dan 1 semester di prodi lain dalam PT. Adapun ketentuan MBKM, diatur sebagai berikut.

- 1) Semester 5 MBKM di Prodi lain dalam PT
 - 2) Semester 6 mahasiswa MBKM di Luar PT (PT lain, disarankan PT yang sama)
 - 3) Semester 7 mahasiswa MBKM di Lembaga lain (bukan Perguruan Tinggi) yang relevan dengan kurikulum Program Studinya.
- c. Konversi/Rekognisi Mata Kuliah.
- Kegiatan MBKM Kampus Merdeka akan dikonversikan SKS mata kuliah pada setiap semester waktu berjalannya kegiatan MBKM, yang diatur sebagai berikut.
- 1) Semester 5 sebanyak 18 SKS
 - 2) Semester 6 sebanyak 19 SKS
 - 3) Semester 7 sebanyak 8 SKS
- d. Peninjauan kurikulum
- Ketua Program Studi dan tim kurikulum melakukan kajian lebih lanjut terkait dengan mitra tempat mahasiswa melakukan MBKM. Peninjauan ini dilihat dari mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilakukan.
- Peninjauan kurikulum didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:
- 1) Semester 1- 4 Mata kuliah difokuskan pada Mata kuliah keilmuan dan beberapa mata kuliah PT
 - 2) Semester 5 Mata kuliah dibagi menjadi
 - a) 10 SKS mata kuliah umum
 - b) 14 SKS mata kuliah keilmuan
 - 3) Semester 6
 - a) 2 SKS mata kuliah umum
 - b) 16 SKS mata kuliah keilmuan
 - c) 6 SKS mata kuliah pilihan
 - 4) Semester 7 Mata Kuliah KKN dan PPL, Skripsi dan Seminar Proposal
 - 5) Semester 8 TA (Pembagian Mata Kuliah Per Semester pada Kurikulum MBKM setiap Prodi terlampir)
- e. Mitra Kerja sama
- Untuk mengimplementasikan 8 jenis MBKM ini, PT harus menjalin Kerjasama dengan mitra penerima peserta Program MBKM Mahasiswa. Ketentuan Kerjasama ini diatur sebagai berikut.

- 1) Mitra penerima kegiatan MBKM ini bisa merupakan mitra yang sudah terjalin Kerjasama dengan PT atau bisa PT/Lembaga yang direkomendasikan mahasiswa
 - 2) Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas menginventarisir mitra yang bisa diajak Kerjasama MBKM.
 - 3) Dosen Pendamping berkoordinasi dengan Mitra Kerjasama Non PT (Mitra MBKM pada Semester 7 mahasiswa) terkait kegiatan mahasiswa pada semester 7, yaitu mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM seiring dengan mengerjakan tugas akhir (ke kampus) sehingga mahasiswa diberikan izin untuk waktu yang lebih fleksibel).
- f. Penilaian (syarat pengkonversian nilai mata kuliah)
- Nilai dapat dikonversikan jika pada akhir semester mahasiswa membuat laporan kegiatan perkuliahan dan nilai dari ditempat mitra yang diserahkan kepada Ketua Program Studi dengan bukti berupa:
- Daftar hadir mahasiswa
 - Daftar nilai mahasiswa
 - Surat keterangan telah mengikuti kegiatan MBKM dari mitra.

C. Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kurikulum MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan kualitas pencapaian yang sesuai harapan, maka perlu ditetapkan beberapa standar mutu, antara lain :

1. Mutu Kompetensi Mahasiswa
2. Mutu Pelaksanaan Kegiatan
3. Mutu Proses Pembimbingan Internal Dan Eksternal
4. Mutu Sarana Dan Peralatan Untuk Pelaksanaan
5. Mutu Pelaporan Dan Presentasi Hasil
6. Mutu Penilaian

BAB XII

PENERIMAAN MAHASISWA

A. Jalur Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin oleh ISBI Singkawang di setiap pembukaan ajaran baru. Dalam pelaksanaannya PMB ISBI Singkawang memiliki tiga jalur yaitu Jalur prioritas, Jalur Reguler, Jalur transfer.

B. Kriteria Calon Mahasiswa

Kriteria Umum Penerimaan Mahasiswa Baru di ISBI Singkawang adalah :

1. Para lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA/SMA) dan yang sederajat;
2. Para lulusan Sarjana Muda, Diploma dapat melanjutkan ke Strata 1;
3. Mahasiswa transfer dari PT lain diatur sesuai aturan KEMENRISTEKDIKTI.

C. Prosedur Penerimaan Calon Mahasiswa

1. Penerimaan Mahasiswa Baru (Jalur Prioritas dan Jalur Reguler)

Penerimaan mahasiswa baru ISBI Singkawang (Jalur Prioritas dan Jalur Reguler) dilaksanakan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut ini :

Syarat Pendaftaran Mahasiswa Baru

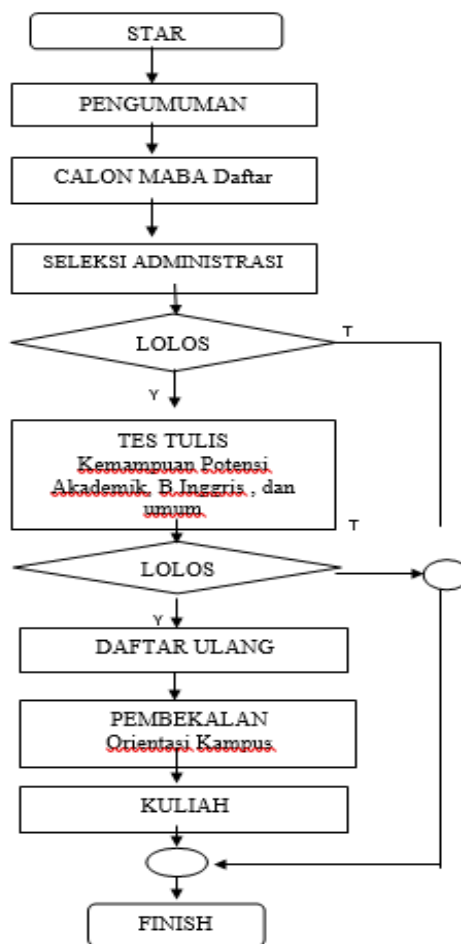
- a) Membayar uang pendaftaran di bagian pendaftaran ISBI Singkawang
- b) Mengisi formulir pendaftaran dengan melampirkan fotocopy raport/Ijazah dan Transkrip Nilai SLTA/SMA dan yang sederajat atau Surat Tanda Kelulusan yang dilegalisir sebanyak 1 lembar serta pas photo 2 x 3 sebanyak 1 lembar.
- c) Fotocopy Kartu Keluarga
- d) Mengikuti Ujian Tes Masuk PMB

Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru

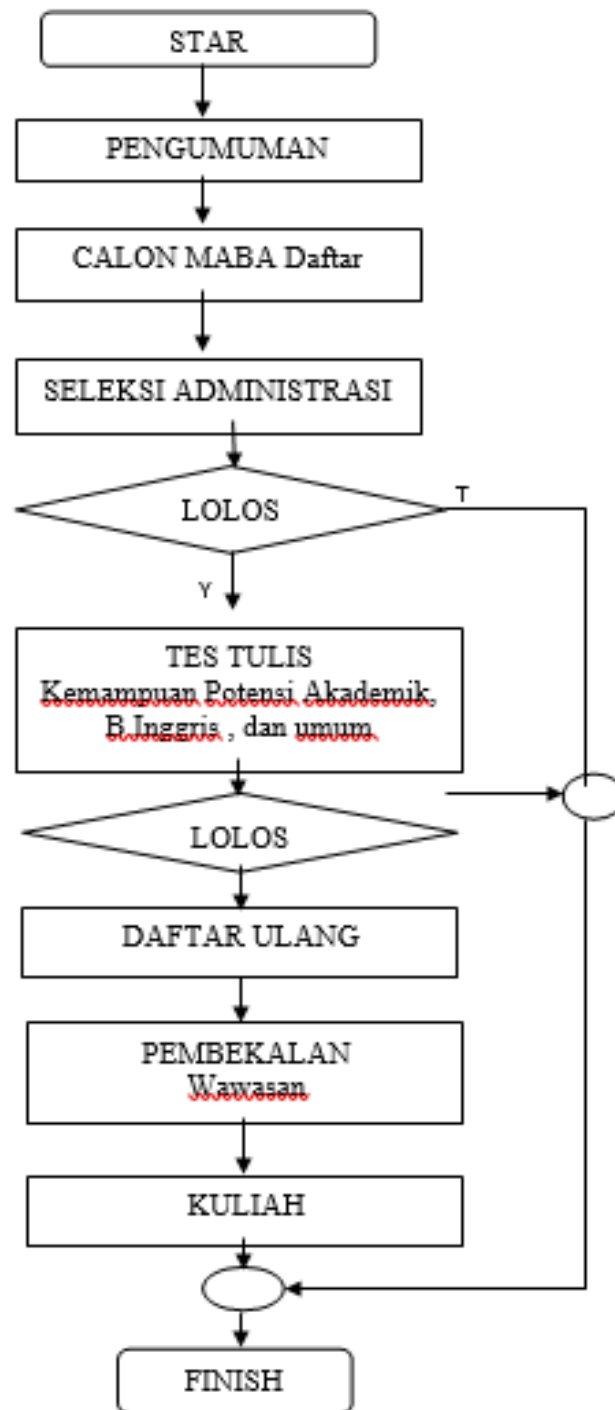
- e) Mengisi formulir pendaftaran;

- f) Formulir pendaftaran yang sudah terisi dengan melampirkan persyaratan pendaftaran;
- g) Membayar uang pendaftaran;
- h) Kwitansi pendaftaran berlaku sebagai nomor pendaftaran dan nomor Ujian Tes penerimaan mahasiswa baru;
- i) Calon mahasiswa mengikuti Ujian Tes penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan jadwal yang diatur oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa baru;
- j) Calon mahasiswa menerima hasil Ujian Tes PMB;
- k) Bagi pendaftar (calon mahasiswa) yang tidak mengikuti Ujian Masuk/ tes maka secara otomatis dinyatakan gugur.

BAGAN ALIR PROSES PENERIMAAN MAHASISWA BARU
ALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU PRIORITAS/ REGULER



ALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU PRIORITAS/ REGULER



2. Penerimaan Mahasiswa Baru Pindahan/ Transfer

Penerimaan mahasiswa ISBI Singkawang pindahan/ transfer dilaksanakan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut :

- a) Syarat Pendaftaran
- b) Membayar uang pendaftaran di bagian pendaftaran;
- c) Menyerahkan pas photo 3 x 4 terbaru sebanyak 2 lembar;
- d) Mengisi formulir pendaftaran dan khusus bagi calon mahasiswa yang telah memiliki ijazah Sarjana Muda/ Diploma dari Perguruan Tinggi/ Kedinasan harus melampirkan :
 - 1) Foto copy ijazah dan transkrip kumulatif yang dilegalisir oleh Perguruan Tinggi/ Kedinasan yang bersangkutan serta;
 - 2) Fotocopy Ijazah SLTA dan sederajat yang dilegalisir, masing-masing berkas sebanyak 2 lembar.
- e) Mengisi formulir pendaftaran dan khusus bagi calon mahasiswa yang telah memiliki ijazah Sarjana Muda/ Diploma dari Perguruan Tinggi Swasta harus melampirkan:
 - 1) Fotocopy ijazah negara dan transkrip ujian negara yang dilegalisir oleh Kopertis asal;
 - 2) Fotocopy transkrip kumulatif yang dilegalisir Perguruan Tinggi Swasta yang bersangkutan serta;
 - 3) Fotocopy Ijazah SLTA dan yang sederajat yang dilegalisir, masing-masing sebanyak 2 lembar.
- f) Mengisi formulir pendaftaran dan khusus bagi calon mahasiswa yang belum memiliki ijazah Sarjana Muda / Diploma dari Perguruan Tinggi Negeri/ Kedinasan harus melampirkan :
 - 1) Surat Keterangan Pindah dari Perguruan Tinggi Asal;
 - 2) Fotocopy Transkrip Kumulatif yang dilegalisir Perguruan Tinggi asal;
 - 3) Fotocopy Ijazah SLTA dan yang sederajat yang dilegalisir, masing-masing sebanyak 2 lembar.
 - 4) Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga
- g) Mengisi formulir pendaftaran dan khusus bagi calon mahasiswa yang belum memiliki Ijazah Sarjana Muda/ Diploma dari Perguruan Tinggi swasta harus melampirkan :
 - 1) Surat Keterangan Pindah dari Perguruan Tinggi asal;
 - 2) Fotocopy Transkrip Kumulatif yang dilegalisir Perguruan Tinggi asal;
 - 3) Fotocopy Ijazah SLTA dan yang sederajat yang dilegalisir, masing-masing sebanyak 2 lembar.

4) Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga

3. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Transfer/ Pindahan

- a) Mengambil formulir pendaftaran;
- b) Mengembalikan formulir pendaftaran yang sudah terisi dengan melampirkan persyaratan pendaftaran;
- c) Membayar uang pendaftaran;
- d) Kwitansi Pendaftaran berlaku sebagai nomor pendaftaran;
- e) Seleksi berkas pendaftaran yang didasarkan pada : memiliki transkrip minimal 2 (dua) semester atau 1 tahun dan maksimal 10 semester dengan masa studi di ISBI Singkawang minimal 2 Semester; IPK minimal 2,00 dan persentase nilai D maksimal 20% dari Mata Kuliah yang ditempuh;
- f) Pihak Program Studi melakukan konversi/ Alih Kredit Mata Kuliah;
- g) Calon mahasiswa menerima hasil konversi/ Alih Kredit Mata Kuliah

D. Instrument Penerimaan Calon Mahasiswa

1. Instrumen penerimaan mahasiswa baru ISBI Singkawang berupa Formulir Isian, Tes Tertulis dan Tes Wawancara.

2. Formulir Isian

Formulir isian dipergunakan untuk mencatat dan merekam informasi tentang biodata calon mahasiswa baru ISBI Singkawang yang mendaftarkan diri. Formulir isian dapat berwujud cetak maupun *online*.

3. Tes Tertulis

Tes Tertulis dapat berupa Tes Potensial Akademik (TPA) dan Tes Program Studi (PRODI)

4. Tes Wawancara

Tes wawancara dilaksanakan kepada setiap calon mahasiswa baru ISBI Singkawang yang telah mengikuti tes tertulis. Rambu-rambu pertanyaan tes wawancara :

- a) motivasi studi calon mahasiswa;
- b) kesesuaian asal SMA (jurusan) calon mahasiswa dengan program studi yang akan ditempuh di ISBI Singkawang;
- 5. prestasi calon mahasiswa selama di sekolah asal;
- 6. perkiraan kemampuan calon mahasiswa menyelesaikan studi;
- 7. bakat calon mahasiswa disesuaikan dengan program studi yang akan ditempuh;
- 8. dukungan biaya calon mahasiswa selama studi;
- 9. dukungan keluarga
- 10. keterkaitan calon mahasiswa dengan organisasi-organisasi sejalan/mendukung eksistensi ISBI Singkawang;
- 11. keterkaitan calon mahasiswa dengan organisasi-organisasi yang menghambat eksistensi ISBI Singkawang;
- 12. penampilan Fisik
- 13. Kondisi Kesehatan
- 14. hobi/bakat/ kegemaran calon mahasiswa;
- 15. ketergantungan calon mahasiswa terhadap Narkoba;
- 16. serta pertanyaan lain yang dianggap perlu dan relevan.

E. Penetapan Kelulusan Mahasiswa

Pengumuman hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru ISBI Singkawang mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam menentukan apakah calon mahasiswa diterima atau ditolak menjadi Mahasiswa ISBI Singkawang, Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru ISBI Singkawang (PMB-ISBI Singkawang) akan mengambil keputusan berdasarkan hasil tes seleksi penerimaan mahasiswa baru (seleksi administrasi, tes tertulis dan wawancara);
2. Hasil seleksi diumumkan pada 2 hari setelah calon mahasiswa mengikuti ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru ISBI Singkawang;
3. Pengumuman hasil seleksi bersifat mutlak, dan panitia penerimaan mahasiswa baru tidak melayani gugatan dalam bentuk apapun oleh calon mahasiswa baru;
4. Panitia tidak melaksanakan surat menyurat dengan calon mahasiswa terkait dengan pengumuman hasil seleksi ini.

F. Registrasi Mahasiswa Baru

1. Bagi calon mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru ISBI Singkawang, maka calon mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan melakukan registrasi atau daftar ulang sebagai mahasiswa baru ISBI Singkawang, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
2. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan calon mahasiswa tidak melakukan registrasi, maka yang bersangkutan dinyatakan gugur;
3. Biaya yang harus dibayarkan pada saat registrasi sesuai dengan ketentuan pembiayaan bagi mahasiswa baru.

G. Pengunduran Diri Calon Mahasiswa Baru

1. Mahasiswa baru yang telah melakukan registrasi dapat mengundurkan diri sebagai mahasiswa ISBI Singkawang karena :
2. Batas akhir pengunduran diri adalah pada bulan Agustus;
3. Pengunduran diri setelah batas waktu yang telah ditentukan karena alasan lain, maka biaya yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan.

CONTOH :



**PERSETUJUAN PENGALIHAN/PEMEROLEHAN
KREDIT PROGRAM MBKM
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP SINGKAWANG**



Tahun Akademik	: 2023/2024	
Semester	: 5 (Lima)	
Data Mahasiswa		
Nama	:	
NIM	:	
PT Asal Prodi Asal	:	
Data PT Mitra		
PT Mitra/Prodi Mitra	: SDN.....Singkawang	
Negara	: Indonesia	
No	Pendidikan Matematika ISBI Singkawang	Mitra
	Nama Mata Kuliah	SKS
		Nama Mata Kuliah/mata pelajaran
		SKS
1	Pendidikan Anti Korupsi	2
2	Kewirausahaan Sosial	2
3	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
4	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2
5	Perkembangan Peserta Didik	2
6	Profesi Pendidikan	2
7	Penelitian Tindakan Kelas	2
8	Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup	2
9	Problematika Pembelajaran	2
	Jumlah	19
		Jumlah
		18
Kami yang bertanda tangan di bawah ini bersepakat untuk melakukan pengalihan/ pemerolehan kredit mata kuliah beserta SKS sesuai dengan yang tertulis pada lembar persetujuan ini.		
Mahasiswa:		
() NIM.	Tanggal:	Januari 2024

Disetujui Oleh:

**Ketua Prodi PBSI
ISBI Singkawang**

**ETI SUNARSIH S.Pd., M.Pd
NIDN.1105038901**

Guru Pamong

**.....
NIP.**

Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah

Singkawang, 2024

Yth. Kepala Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP

Singkawang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi :
Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan **KAMPUS MENGAJAR** yang telah saya laksanakan. Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen (Laporan Pertukaran Mahasiswa atau dokumen lainnya seperti bukti foto kegiatan kampus mengajar dan daftar nilai mahasiswa yang sudah di sahkan oleh SDN Singkawang)

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu,saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

NAMA
NIM.